

SKRIPSI

**EVALUASI TEKNIK BUDI DAYA JAGUNG DI LAHAN
GAMBUT: STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI
BINASTARI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh:

FIKRI TAMIMI HASIBUAN
11880213524

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**EVALUASI TEKNIK BUDI DAYA JAGUNG DI LAHAN
GAMBUS: STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI
BINASTARI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FIKRI TAMIMI HASIBUAN
11880213524

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

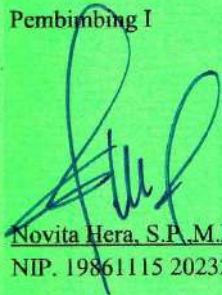
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Aplikasi Kombinasi Pupuk NPK dan POC Nutritantan
untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman
Wortel (*Daucus carota* L.) di Dataran Rendah.
Nama : Robby Nugraha
NIM : 11980214313
Program Studi : Agroteknologi

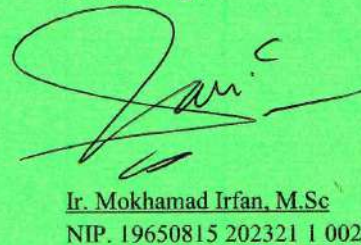
Menyetujui,

Pembimbing I



Novita Hera, S.P., M.P.
NIP. 19861115 202321 2 032

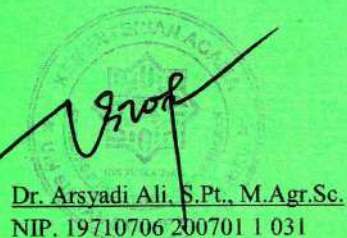
Pembimbing II



Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc
NIP. 19650815 202321 1 002

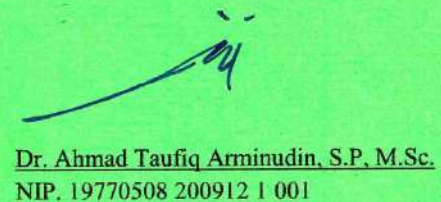
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Agroteknologi

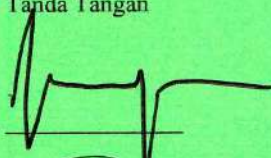

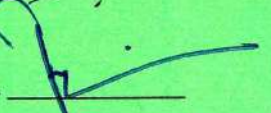



Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc.
NIP. 19770508 200912 1 001

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Januari 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	KETUA	1. 
2.	Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc	SEKRETARIS	2. 
3.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Riska Dian Oktari, M.Sc	ANGGOTA	4. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robby Nugraha
Nim : 11980214313
Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 26 Mei 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul skripsi : Aplikasi Kombinasi Pupuk NPK dan POC Nutritantan untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel (*Daucus carota* L.) di Dataran Rendah Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul Aplikasi Kombinasi Pupuk NPK dan POC Nutritantan untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel (*Daucus carota* L.) di Dataran Rendah adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Januari 2024
membuat pernyataan,



Robby Nugraha
NIM.11980214313

RIWAYAT HIDUP



Fikri Tamimi Hasibuan lahir pada tanggal 13 Maret 2000 di Sibuhuan, Provinsi Sumatera Utara. Lahir dari pasangan Bapak Ir. Saad Nedi Hasibuan dan Ibu Mahyarni Junida Nasution, S.Pd., M.A., yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayah Sambung Denyoden Nasution yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih

sayang sampai saat ini.

Penulis masuk Sekolah Dasar di SDN 02 Sibuhuan dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibuhuan dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Sidempuan dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018, melalui jalur Seleksi Mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2019, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rantau Prapat. Selanjutnya, pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kubang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai Maret tahun 2023 di Kelompok Tani Binastari Desa Kubang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan judul “Evaluasi Teknik Budi Daya Jagung di Lahan Gambut: Studi Kasus pada Kelompok Tani Binastari Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 5 Desember 2023, penulis melakukan seminar hasil di bawah bimbingan Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Teknik Budidaya Jagung di Lahan Gambut: Studi Kasus pada Kelompok Tani Binastari Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang ditujukan kepada:

1. Ketiga orang tua tercinta yaitu Ir. Saad Nedi Hasibuan (Ayah Kandung), Denyoden Nasution (Ayah Sambung), dan Ibunda Mahyarni Junida Nasution, S.Pd., M.A, dan Aflah Arifa Hasibuan (Kakak Kandung) serta keluarga besar, terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan do'a, materi, dan moril selama ini.
2. Terima kasih khusus buat Nenek Dra. Hj Syamsidar Rasmi Hasibuan, kasih sayang yang tak terhingga dalam kondisi duka dan suka yang penulis rasakan hingga saat ini.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminuddin, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc dan Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih disampaikan kepada Syamsul Dalimunte, S.P selaku Ketua Kelompok Tani Binastari.
9. Seluruh dosen, karyawan, dan sivitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
10. Buat teman-teman angkatan 2018 terkhusus untuk kelas A, dan kawan-kawan Kelas B, C, dan D yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah menginspirasi penulis melalui semangat kebersamaan.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangannya sehingga diperlukan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Teknik Budi Daya Jagung di Lahan Gambut: Studi Kasus pada Kelompok Tani Binastari Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”**

Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi Wasallam* yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan/petunjuk dan motivasi sehingga skripsi ini selesai. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2024

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI TEKNIK BUDI DAYA JAGUNG DI LAHAN GAMBUT: STUDI KASUS DI KELOMPOK TANI BINASTARI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Fikri Tamimi Hasibuan (11880213524)

Di bawah Bimbingan Elfi Rahmadani dan Irwan Taslapratama

INTISARI

Pengelolaan lahan gambut untuk usaha tani jagung membutuhkan keahlian dalam teknis budidaya (penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pascapanen). Kinerja petani dapat dilihat dari kompetensi petani dalam merencanakan kegiatan usaha tani. Tujuan penelitian adalah menggambarkan perbedaan teknik budi daya jagung yang dilakukan Kelompok Tani Binastari dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, mengevaluasi usaha tani jagung di lahan gambut yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari dan menganalisis apakah teknik budi daya jagung dapat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi petani jagung Kelompok Tani Binastari. Jenis penelitian ini deskriptif dengan olahan data secara kualitatif dan kuantitatif, Pengambilan sampel sebanyak 30 orang dengan metode sensus. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan teknik budidaya jagung yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari dengan pedoman Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dalam aspek jarak tanam, jumlah benih jagung, penggunaan pupuk, metode pemupukan, penyiangan, waktu tanam dan pestisida yang digunakan. Hasil evaluasi usaha tani jagung dilahan gambut yang dilakukan anggota Kelompok Tani Binastari memperlihatkan total biaya yang dikeluarkan petani sekitar Rp. 4.261.667,00/petani, penerimaan/pendapatan kotor petani jagung berkisar Rp. 8.800.000, pendapatan bersih yang didapatkan petani sekitar Rp. 4.539.000,00/petani dengan nilai RCR >1 atau 2,07 artinya usaha tani jagung tersebut layak untuk dibudidayakan. Analisis korelasi teknik budidaya jagung yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari nyata berhubungan dengan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh anggota Kelompok Tani Binastari.

Kata kunci: evaluasi, teknik budi daya, jagung, studi kasus, lahan gambut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EVALUATION OF CORN CULTIVATION TECHNIQUES IN PEATLANDS:
A CASE STUDY IN THE BINASTARI FARMERS GROUP,
TAMBANG DISTRICT, KAMPAR REGENCY**

Fikri Tamimi Hasibuan (11880213524)

Under the guidance of Elfi Rahmadani and Irwan Taslapratama

ABSTRACT

Management in peatlands for corn farming requires expertise in cultivation techniques (planting, fertilizing, maintenance, pest and disease control, harvesting and post-harvest). Farmer performance can be seen from farmer competence in planning farming activities. The aim of the research was to describes the differences in corn cultivation techniques carried out by the Binastari Farmers Group and the Directorate General of Food Crops, evaluation of corn farming businesses on peatlands carried out by members of the Binastari Farmers Group and to analyze whether corn cultivation techniques can be influenced by the level of competency of the Binastari Farmers Group corn farmers. This type of research is descriptive with qualitative and quantitative data processing. The sample of the research was 30 people with taken using the census method. The results of this research show that there are differences in corn cultivation techniques carried out by members of the Binastari Farmers Group with the guidelines of the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture in the aspects of planting distance, number of corn seeds, use of fertilizer, fertilization methods, weeding, planting time and pesticides used. The results of the evaluation of corn farming on peatlands carried out by members of the Binastari Farmers Group show that the total costs by farmers was Rp. 4,261,667.00/farmer, gross income of corn farmers was Rp. 8,800,000, the net income earned by farmers is around Rp. 4,539,000.00/farmer with an RCR value of >1 or 2.07, This means that corn cultivation is suitable for cultivation. The correlation analysis of maize cultivation techniques conducted by Binastari Farmers Group members is clearly related to the competency level of Binastari Farmers Group members.

Key words: evaluation, cultivation techniques, corn, farmer groups, peat land

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Umum Lahan Gambut	5
2.2. Botani Tanaman Jagung	6
2.3. Teknik Budidaya Jagung	8
2.4. Faktor Internal Petani	12
2.5. Analisis Usaha Tani Tanaman Jagung.....	16
III. METODE PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Konsep Operasional.....	19
3.3. Metode Pengambilan Data.....	20
3.4. Pelaksana Penelitian	21
3.5. Analisis Data Penelitian.....	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	24
4.2. Perbedaan Budidaya Jagung Kelompok Tani Binastari dengan Pedoman Teknik Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.....	25
4.3. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
4.4. Faktor Internal: Deskripsi Petani Jagung.....	32
4.5. Faktor Eksternal: Tingkat Kompetensi Petani Jagung.....	37
4.6. Penerapan Aspek Teknis Budidaya Jagung Petani Binastari	42
4.7. Analisis Usaha Tani Jagung.....	50
4.8. Hasil Uji Korelasi	53
PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran	55
	viii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Waktu Pemupukan Tanaman Jagung	10
2.2. Takaran Pupuk dan Waktu Pemupukan dengan NPK	10
2.3. Penentuan Dosis Urea pada Pemupukan ke-3 Menggunakan BWD	11
4.1. Perbedaan Teknik Budidaya Jagung yang Dilakukan Kelompok Tani Binastari dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian.....	26
4.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Petani Jagung Kelompok Tani Binastari.....	30
4.3. Nilai Reliabilitas data kuesioner petani jagung Kelompok Tani Binastari.....	31
4.4. Deskripsi Petani Jagung Kelompok Tani Binastari	32
4.5. Deskripsi Petani Jagung Kelompok Tani Binastari	33
4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga	35
4.7. Deskripsi Pengalaman Berusaha Tani Jagung Kelompok Tani Binastari	36
4.8. Luas Lahan Petani Jagung Kelompok Tani Binastari.....	37
4.9. Aktivitas Petani Jagung Kelompok Tani Binastari	37
4.10. Pentingnya Sarana Produksi Pertanian	39
4.11. Kegiatan Petani Jagung dalam Kelompok Tani Binastari	40
4.12. Produktivitas Lahan Kelompok Tani Binastari	42
4.13. Aktivitas Penanaman Jagung Kelompok Tani Binastari	44
4.14. Aktivitas Pemeliharaan dan Pemupukan Jagung di Kelompok Tani Binastari.....	45
4.15. Aktivitas Pengendalian Hama dan Penyakit Jagung di Kelompok Binastari.....	47
4.16. Aktivitas Pemanenan Jagung di Kelompok Tani Binastari	48
4.17. Aktivitas Penanganan Jagung Pascapemanenan di Kelompok Binastari.....	49
4.18. Rata-Rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan oleh Anggota Kelompok Tani Binastari.....	50
4.19. Biaya Variabel yang Dikeluarkan Anggota Kelompok Tani Binastari.....	51
4.20. Hasil Uji Korelasi data Kuisoner Petani Jagung Kelompok Tani Binastari.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Binastari.....	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	63
2. Kuesioner Tingkat Kompetensi Petani Jagung	65
3. Kuesioner Teknik Budidaya Jagung	66
4. Profil Petani Jagung Kelompok Tani Binastari.....	68
5. Rekap Data Terkait dengan Kompetensi Petani Jagung	69
6. Hasil Analisis Data Kompetensi Petani Jagung dengan SPSS versi 26.0....	70
7. Rekap Data Terkait dengan Teknik Budidaya Jagung	72
8. Hasil Analisis Data Teknik Budidaya Jagung dengan SPSS versi 26.0	73
9. Hasil Uji Korelasi.....	75
10. Reliabilitas Tingkat Kompetensi Petani Jagung	76
11. Reliabilitas Teknik Budidaya Jagung	77
12. Hasil Reliabilitas Tingkat Kompetensi dan Teknik Budidaya Jagung	80
13. Biaya Tidak Tetap Usaha Budidaya Jagung dengan Luas Lahan 0,32 Ha/ Petani (Rp. 000)	81
14. Biaya Tetap Usaha Budidaya Jagung (Rp. 000)	82
15. Panduan Budidaya Jagung Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.....	84
16. Dokumentasi Penelitian	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di bidang pertanian merupakan rangkaian upaya kompleks untuk meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lapangan kerja, meringankan kemiskinan, memantapkan ketahanan pangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah (Pasandaran dan Faisal, 2003). Peningkatan produksi hasil pertanian dapat diupayakan melalui peningkatan pendapatan petani (Yuwono dkk., 2019). Salah satu upaya untuk memacu produksi hasil pertanian adalah dengan program ekstensifikasi lahan gambut (Salampak, 2019). Lahan gambut merupakan sumberdaya alam yang melingkupi keanekaragaman kekayaan alam Indonesia. Potensi lahan gambut Indonesia mempunyai luasan sekitar 25 juta hektar (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2020).

Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki lahan gambut terluas di Indonesia. Luas lahan gambut di Riau mencapai 1.500.500 Ha dan diperkirakan sekitar 25% (375.125 ha) dapat dimanfaatkan untuk lahan pertanian (Barani dkk., 2021) seperti tanaman pangan (Yuwono dkk., 2019). Subsektor tanaman pangan dan hortikultura menghadapi masalah penyusutan luas lahan pertanian (Rasahan, 2000). Hal ini disebabkan makin menyempitnya lahan subur akibat alih fungsi lahan ke sektor nonpertanian, seperti jalan, jembatan, bangunan-bangunan, industri, dan lain-lain.

Sejak tahun 1980-an, setiap tahun lahan pertanian di Indonesia selalu terjadi pengurangan antara 10.000-30.000 Ha (Utomo, 1989), sehingga kebutuhan akan lahan pengganti sudah dirasakan sangat mendesak dan salah satu solusinya adalah memanfaatkan lahan gambut untuk lahan pertanian. Salah satu tanaman yang banyak dikembangkan di lahan gambut adalah tanaman jagung (*Zea mays* L).

Jagung adalah salah satu komoditas pertanian yang dapat diusahakan dengan baik di lahan gambut. Tanaman jagung merupakan komoditas pangan utama nasional, di samping beras dan kedelai sehingga memiliki nilai ekonomis yang strategis (Nuhung, 2006). Jagung digunakan sebagai makanan pokok kedua setelah beras dan dapat juga diproses lebih lanjut sebagai pakan ternak atau bahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baku industri sehingga mempunyai prospek pemasaran yang sangat baik (Harniati, 2000).

Peluang pasar hasil panen tanaman jagung di tingkat nasional maupun di Riau cukup besar. Kebutuhan jagung nasional mencapai 13,8 juta ton per tahun, sedangkan produksi jagung dalam negeri 13,2 juta ton sehingga sekitar 600 ribu ton jagung diimpor dari negara lain (Azrai dkk., 2020). Kebutuhan jagung untuk Riau mencapai 52.232 ton per tahun, sedangkan persediaan jagung yang dapat dihasilkan oleh produksi dalam daerah Riau hanya 35.246 ton; berarti masih kekurangan sebesar 16.986-ton setiap tahunnya yang didatangkan dari luar Riau (Kementan, 2021). Data ini menunjukkan bahwa peluang pasar jagung di Provinsi Riau sangat menjanjikan.

Lahan gambut sudah sejak lama dijadikan sebagai lahan usaha tani, terutama untuk komoditas jagung dan padi, namun teknologi yang diterapkan oleh petani masih bersifat tradisional, sehingga hasilnya relatif masih rendah yaitu sekitar 1 sampai dengan 1,60-ton jagung per hektar (Pasandaran dan Faisal, 2003), padahal penelitian Suastika dan Inu, melalui usaha tani jagung di lahan gambut dapat menghasilkan jagung 4,50 ton/ha (Harniati, 2000). Pengelolaan lahan gambut untuk usaha tani jagung membutuhkan keseriusan dan harus menggunakan teknologi yang tepat, hal ini berkaitan dengan keahlian dalam pengolahan lahan dan teknis budidaya (penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pascapanen), disamping kompetensi petani dalam merencanakan kegiatan usaha tani dan memasarkan hasilnya (Kristijono, 2003; Sabiham dan Syaiful, 2003).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung dan untuk mengatasi impor jagung di Provinsi Riau adalah dengan memperbaiki teknik budidaya melalui perbaikan kinerja petaninya. Menurut Spencer dan Spencer (1993) kinerja petani dapat dilihat melalui indikator kompetensinya dalam mengelola usaha tani. Kompetensi berusaha tani adalah kemampuan petani untuk berpikir, bersikap, dan bertindak dalam merencanakan usaha tani untuk memperoleh keuntungan berusaha tani, membangun kerjasama antar subsistem pertanian, mengelola pascapanen pangan dengan tujuan untuk meraih nilai tambah produk pertanian, serta mewujudkan kegiatan pertanian yang berkelanjutan



(Woolfolk, 1993; Ilyas, 2002). Adi (2003) menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kekuatan dari dalam diri (*inner force*) yang menggerakkan hidupnya untuk memenuhi kebutuhannya; di dalam diri manusia terdapat potensi, namun potensi tersebut terbatas sehingga perlu upaya-upaya untuk mengembangkannya. Manusia merupakan unsur penggerak utama untuk memanipulasi dan mengintervensi sumberdaya alam dan sosial, yaitu menggunakan kapasitas diri, tingkat kemampuan atau kompetensi yang dimiliki (Litropranoto, 2005).

Tingkat kompetensi petani menentukan keputusan dan tindakan yang tepat serta kinerjanya, dalam rangka menghadapi permasalahan dan tuntutan kebutuhan dalam berusaha tani. Sejauh mana tingkat kompetensi petani jagung dalam berusaha tani di lahan gambut dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kompetensi tersebut sangat penting dikaji, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan kompetensi petani.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Kelompok Tani Binastari di Kelurahan Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Riau. Diketahui kelompok tani ini sudah berdiri tahun 2011 dan merupakan kumpulan dari petani yang telah lama menggeluti usaha tani jagung dilahan gambut, namun belum ada yang peneliti yang menilai kinerja para pelaku usaha tani/petani tersebut sehingga timbul pertanyaan bagaimana gambaran budidaya jagung pada petani di kelompok tani tersebut? bagaimana evaluasi usahanya melalui biaya, penerimaan, dan apakah teknik budidaya jagungnya dipengaruhi oleh tingkat kompetensi petaninya? Menurut Spencer dan Spencer (1993), kinerja petani dapat dilihat melalui indikator kompetensinya dalam mengelola usaha tani. Woolfolk (1993) menambahkan kompetensi berusaha tani adalah kemampuan petani untuk berpikir, bersikap, dan bertindak dalam merencanakan usaha tani untuk memperoleh keuntungan berusaha tani, membangun kerjasama antar subsistem pertanian, mengelola pascapanen pangan dengan tujuan untuk meraih nilai tambah produk pertanian, serta mewujudkan kegiatan pertanian yang berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan perbedaan teknik budidaya jagung yang dilakukan Kelompok Tani Binastari dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
2. Mengevaluasi usaha tani jagung di lahan gambut yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari dilihat dari aspek biaya, pendapatan dan efisiensi usaha tani.
3. Menganalisis hubungan teknik budi daya dengan tingkat kompetensi petani jagung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran pada peneliti/pembaca/petani lain yang tertarik dan ingin meneliti topik dan keilmuan yang sama seperti bagaimana teknik budidaya jagung yang tepat di lahan gambut, cara mengevaluasi usaha tani jagung dan menganalisis hubungan antar teknik budidaya dengan tingkat kompetensi pelaku usaha tani.

1.5. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Teknik budidaya jagung yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari berpengaruh dalam aspek jarak tanam, jumlah benih jagung, penggunaan pupuk, metode pemupukan, penyiangan, waktu tanam dan pestisida yang digunakan dan usaha tani jagung tersebut layak untuk dibudidayakan.
- H0: teknik budidaya jagung yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari tidak dipengaruhi oleh tingkat kompetensi yang dimiliki oleh anggotanya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Lahan Gambut

Gambut merupakan lahan yang mengandung bahan organik lebih dari 30%, yang terbentuk dari hasil dekomposisi bahan-bahan organik seperti daun, ranting, semak belukar, yang berlangsung dalam kecepatan lambat dan dalam suasana *anaerob*. Berdasarkan ketebalannya, gambut dibagi menjadi empat tipe, yaitu (1) gambut dangkal dengan ketebalan 0,50-1 m, (2) gambut sedang dengan ketebalan 1-2 m, (3) gambut dalam dengan ketebalan 2-3 m, dan (4) gambut sangat dalam dengan ketebalan > 3 m (Nakertrans, 2005). Kesuburan alamiah lahan gambut sangat beragam tergantung pada beberapa faktor antara lain (1) ketebalan lahan gambut, (2) komposisi tanaman penyusun gambut, dan (3) lahan mineral yang berada di bagian bawah lapisan lahan gambut.

Lahan gambut mempunyai tingkat kemasaman yang sangat tinggi dan akan menurun bersamaan dengan kedalamannya. Sebagian besar lahan gambut bereaksi masam hingga sangat masam ($\text{pH} < 4$). Kapasitas Tukar Kation (KTK) gambut tinggi, dan kejenuhan basa (KB) rendah sehingga ketersediaan basa-basa pada lahan gambut rendah. Ketersediaan hara makro dan mikro juga rendah seperti N, P, Cu, Co, dan Mo (Hatta dan Dwi, 2002). Lebih lanjut Hatta dan Dwi (2002) menyebutkan bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki lahan gambut, diperlukan metode usaha tani yang tepat supaya produktivitas sesuai harapan.

Dalam berusaha tani di lahan gambut, petani memerlukan perlakuan khusus. Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat (2003), upaya konservasi lahan gambut dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut (1) Pengelolaan drainase untuk pengaturan tata air dalam lahan gambut. Pengelolaan tata air perlu dilakukan untuk menghindari kering tidak balik dan penurunan permukaan gambut yang dipercepat. (2) Pemberian amelioran, untuk menaikkan pH lahan dan penyediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Kapur sangat efektif untuk meningkatkan pH lahan dan kejenuhan basa, serta meningkatkan pertumbuhan tanaman (seperti kedelai dan jagung). Alternatif lain adalah dengan menambah abu (misalnya dari sekam, kayu gergaji atau gunung api) dengan takaran 3-5 ton per hektar dalam larikan, atau menambah tanah mineral lempung dengan takaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3-5 ton perhektar, atau dapat juga dengan mencampur lapisan gambut dengan lapisan tanah mineral yang ada dibawahnya, hal ini dapat dilaksanakan jika gambutnya cukup dangkal dengan memanfaatkan tanah mineral yang terangkat ke permukaan lahan ketika membuat parit. (3) Pemupukan berimbang (4) Tidak melakukan pembakaran vegetasi di lahan gambut yang dapat mengakibatkan terbakarnya gambut, sehingga dapat merusak lingkungan.

Sesuai dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Salampak (2019) juga menjelaskan bahwa tanah gambut memerlukan pengelolaan dan penanganannya secara intensif. Selanjutnya Barani dkk (2021) menjelaskan organik, pembakaran terkontrol, rotasi tanaman, pengelolaan sisa tanaman, pencegahan erosi, praktik konservasi, dan pengelolaan kebakaran. Sabiham dan Syaiful, (2003) mengatakan budidaya tanaman pangan memerlukan pengontrolan kelembaban dengan saluran air dan drainase karena hal tersebut adalah kunci untuk menjaga struktur tanah gambut yang optimal.

Salah satu tanaman pangan yaitu jagung dan jagung dapat tumbuh di lahan gambut, namun budidaya tanaman ini memerlukan perhatian optimal (Pasandaran dan Faisal, 2003). Kusuma dkk (2021) menjelaskan diperlukan teknik budidaya yang tepat untuk tanaman jagung. Diketahui kebanyakan tanaman jagung dapat tumbuh dikedalaman gambut dangkal atau sampai kedalaman 40 cm (Anggraini, 2019). Beberapa jenis jagung untuk kondisi tanah gambut tertentu memerlukan perhatian pada tingkat keasaman tanah dan kebutuhan hara tanamannya (Azrai dkk., 2020).

2.2. Botani Tanaman Jagung

Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan semusim (*annual*). Menurut Azrai dkk. (2020), pada sistematika (taksonomi) tumbuhan, kedudukan tanaman jagung diklasifikasikan sebagai berikut: *Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Kelas: Monocotyledoneae Ordo: Graminae Famili: Graminaceae Genus: Zea Spesies: Zea mays L.* Selanjutnya, jagung memiliki sistem perakaran dengan tiga tipe akar yaitu akar seminal, akar adventif, dan akar udara. Akar seminal tumbuh dari radikula dan embrio. Akar adventif disebut juga akar tunjang. Sistem perakaran tersebut berfungsi sebagai alat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisap air serta garam-garam yang terdapat dalam tanah, mengeluarkan zat-zat organik dan senyawa yang tidak diperlukan, serta sebagai alat pernapasan (Adisarwanto dan Yustina, 2004).

Batang tanaman jagung manis bentuknya bulat silindris, tidak berlubang, dan beruas-ruas sebanyak 8 – 20 ruas. Pertumbuhan batang tidak hanya memanjang, tapi juga terjadi pertumbuhan ke samping atau membesar, bahkan batang tanaman jagung manis dapat tumbuh membesar dengan diameter sekitar 3 – 4 cm. Fungsi batang yang berisi berkas-berkas pembuluh adalah sebagai media pengangkut zat-zat makan dari atas ke bawah ataupun sebaliknya (Pasandaran dan Faisal, 2003).

Daun tanaman jagung manis terdiri dari beberapa struktur yakni, tangkai daun, lidah daun, dan telinga daun. Tangkai daun merupakan pelepah yang berfungsi untuk membungkus batang tanaman jagung, sedangkan lidah daun terletak di atas pangkal batang, serta telinga daun bentuknya seperti pita yang tipis dan memanjang. Jumlah daun tiap tanaman bervariasi antara 12 – 18 helai, bergantung varietas dan umur tanaman (Akmalia, 2017).

Bunga tanaman jagung manis bila dilihat dari sifat penyerbukannya termasuk ke dalam tanaman yang menyerbuk silang. Tanaman ini bersifat monoecious, dimana bunga jantan dan betina terpisah pada bunga yang berbeda tapi masih dalam satu individu tanaman. Bunga jantan jagung berinduk malai, terdiri atas kumpulan bunga-bunga tinggal dan terletak pada ujung batang. Masing-masing bunga jantan mempunyai tiga stamen dan satu pistil rudimenter. Bunga betina keluar dari buku-buku berupa tongkol. Tangkai putik pada bunga 7 betina menyerupai rambut yang bercabang-cabang kecil. Bagian atas putik keluar dari tongkol untuk menangkap serbuk sari. Bunga betina memiliki pistil tunggal dan stamen rudimenter (Hidayat, 2018).

Tanaman jagung mempunyai satu atau dua tongkol, tergantung varietas. Tongkol jagung diselubungi oleh daun kelobot. Tongkol jagung yang terletak pada bagian atas umumnya lebih dahulu terbentuk dan lebih besar dibanding yang terletak pada bagian bawah. Setiap tongkol terdiri atas 10-16 baris biji yang jumlahnya selalu genap (Hidayat, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biji jagung tersusun dalam barisan yang melekat secara lurus atau berkelok-kelok dan berjumlah antara 8-20 barisan biji. Biji jagung terdiri atas tiga bagian utama, yaitu kulit biji (*seed coat*), endosperm dan embrio. Biji jagung disebut kariopsis, dinding ovari atau pericarp menyatu dengan kulit biji atau testa, membentuk dinding buah. Biji jagung terdiri atas tiga bagian utama, yaitu (a) pericarp, berupa lapisan luar yang tipis, berfungsi mencegah embrio dari organisme pengganggu dan kehilangan air; (b) endosperm, sebagai cadangan makanan, mencapai 75% dari bobot biji yang mengandung 90% pati dan 10% protein, mineral, minyak, dan lainnya; dan (c) embrio (lembaga), sebagai miniatur tanaman yang terdiri atas plumula, akar radikal, scutelum, dan koleoptil (Budiarso, 2017).

2.3. Teknik Budidaya Jagung

Potensi peningkatan produksi jagung untuk memenuhi kebutuhan konsumen khususnya di Provinsi Riau masih cukup besar. Program peningkatan produktivitas jagung dapat dilakukan melalui upaya perluasan areal tanam, pengolahan lahan, pemilihan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama penyakit, dan perbaikan sistem pascapanen (Bayyinah dkk., 2022). Menurut Kusuma dkk. (2021) penanaman jagung dapat dilakukan di dua jenis lahan berbeda baik pada lahan optimal dengan produktivitas yang tinggi maupun pada lahan sub-optimal dengan produktivitas yang rendah.

Untuk merencanakan budidaya jagung, selain lahan, penggunaan varietas unggul diperlukan terutama untuk mendapatkan hasil panen yang optimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bayyinah dkk. (2022) penggunaan varietas unggul baik hibrida maupun komposit mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan produktivas jagung. Hal yang sama disampaikan Anggraini (2019) bahwa memilih varietas hendaknya melihat pada deskripsi varietas terutama potensi hasilnya, ketahanannya terhadap hama penyakit, ketahanannya terhadap kekeringan, tanah masam, umur tanaman, warna biji, dan dapat diterima oleh konsumen. Teknik budidaya tanaman jagung pada umumnya mengacu pada Kusuma dkk. (2021) dan Bayyinah dkk. (2022), sebagai berikut:

2.3.1. Penyiapan Lahan

Pengolahan tanah untuk penanaman jagung dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu olah tanah sempurna (OTS) dan tanpa olah tanah (TOT) bila lahan gembur. Namun bila tanah berkadar liat tinggi sebaiknya dilakukan pengolahan tanah sempurna (intensif). Pada lahan yang ditanami jagung dua kali setahun, penanaman pada musim penghujan (rendeng) tanah diolah sempurna dan pada musim tanam berikutnya (musim gadu) penanaman dapat dilakukan dengan tanpa olah tanah untuk mempercepat waktu tanam.

2.3.2. Penanaman Benih Bermutu

Mencangkul tempat menugal benih sesuai dengan jarak tanam lalu beri pupuk kandang atau kompos 1-2 genggam (+50-75 gr) tiap cangkulan, sehingga takaran pupuk kandang yang diperlukan adalah 3,5-5 t/ha. Pemberian pupuk kandang ini dilakukan 3-7 hari sebelum tanam. Bisa juga pupuk kandang itu diberikan pada saat tanam sebagai penutup benih yang baru ditanam/ditugal.

Jarak tanam yang dianjurkan ada 2 cara adalah: (a) 70 cm x 20 cm dengan 1 benih per lubang tanam, atau (b) 75 cm x 40 cm dengan 2 benih per lubang tanam). Dengan jarak tanam seperti ini populasi mencapai 66.000–71.000 tanaman/ha. Hasil penelitian Edy dkk. (2019) menunjukkan produksi meningkat dengan menggunakan 2 biji per lubang dengan jarak tanam digunakan adalah 75 x 20 cm.

Penggunaan benih bermutu merupakan langkah awal menuju keberhasilan dalam usaha tani jagung. Gunakan benih bersertifikat dengan vigor tinggi. Sebelum ditanam hendaknya dilakukan pengujian daya kecambah benih. Benih yang baik adalah yang mempunyai daya tumbuh lebih dari 95%. Hal ini penting karena dalam budidaya jagung tidak dianjurkan melakukan penyulaman tanaman yang tidak tumbuh dengan menanam ulang benih pada tempat tanaman yang tidak tumbuh. Pertumbuhan tanaman sulaman biasanya tidak normal karena adanya persaingan untuk tumbuh, dan biji yang terbentuk dalam tongkol tidak penuh akibat penyerbukan tidak sempurna, sehingga tidak akan mampu meningkatkan hasil.

Benih yang bermutu, jika ditanam akan tumbuh serentak pada saat 4 hari setelah tanam dalam kondisi normal. Penggunaan benih bermutu akan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghemat jumlah benih yang ditanam. Populasi tanaman yang dianjurkan dapat terpenuhi (sekitar 66.600 tanaman/ha). Sebelum ditanam, hendaknya diberi perlakuan benih (seed treatment) dengan metalaksil (umumnya berwarna merah) sebanyak 2 gr (bahan produk) per 1 kg benih yang dicampur dengan 10 ml air.

Larutan tersebut dicampur dengan benih secara merata, sesaat sebelum tanam. Perlakuan benih ini dimaksudkan untuk mencegah serangan penyakit bulai yang merupakan penyakit utama pada jagung. Benih jagung yang umumnya dijual dalam kemasan biasanya sudah diperlakukan dengan metalaksil (warna merah) sehingga tidak perlu lagi diberi perlakuan benih.

2.3.3. Pemupukan dan Penyiangan

Berdasarkan hasil penelitian, takaran pupuk untuk tanaman jagung berdasarkan target hasil adalah 350-400 kg urea/Ha, 100-150 kg SP-36/ha, dan 100-150 kg KCl/Ha. Menurut Azrai (2020), pemupukan jagung bertujuan untuk menyediakan nutrisi esensial seperti nitrogen, fosfor, dan kalium yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Tujuan pemupukan adalah untuk meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, dan mencegah defisiensi nutrisi (Bayyinah dkk., 2022). Pemupukan yang baik sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman jagung merupakan bagian penting dari manajemen budidaya yang berhasil (Kusuma dkk., 2021). Takaran pupuk dan waktu pemberiannya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Waktu Pemupukan Tanaman Jagung

Waktu Pemupukan (Hari Setelah Tanam)	Urea (kg/Ha)	SP-36 (kg/Ha)	KCL (kg/Ha)
7	100	150	100
28-30	150	-	-
45-50	100-150	-	-

Sumber: Azrai (2020)

Sementara itu, untuk pemberian pupuk NPK takarannya dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2. Takaran Pupuk dan Waktu Pemupukan dengan NPK

Waktu Pemupukan (Hari Setelah Tanam)	Urea (kg/Ha)	Phonska (kg/Ha)
7	-	350
28-30	150	-
45-50	100-150	-

Sumber: Azrai (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain menggunakan pupuk yang disebutkan di atas, juga sering digunakan pupuk majemuk N P K dosis 300-350 kg per ha dan dikombinasi dengan urea sebanyak 100 kg per ha. Adapun cara pemupukan dapat dilakukan dengan 1) ditugal sedalam kira-kira 5 cm sekitar 10 cm di samping pangkal tanaman dan ditutup dengan tanah, 2) bagan warna daun (BWD) hanya digunakan pada waktu pemberian pupuk ketiga. Sebelum pemupukan, dilakukan pembacaan BWD dengan cara menempelkan daun jagung teratas yang sudah sempurna terbuka. Waktu pembacaan sebaiknya sore hari agar tidak terpengaruh dengan cahaya matahari, dan 3) pada saat pemupukan III (45-50 hari sesudah tanam), untuk menentukan jumlah pupuk urea yang diberikan maka perlu diukur tingkat kehijauan daun menggunakan BWD seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Penentuan Dosis Urea pada Pemupukan ke-3 Menggunakan BWD

Warna Daun	Skala BWD	Urea (kg/Ha)
Hijau Kekuningan	< 4	150
Hijau	4-4,5	125
Hijau Gelap	> 4,5	100

Sumber: Azrai (2020)

Penyiangan dilakukan dua kali selama masa pertumbuhan tanaman jagung. Penyiangan pertama pada umur 14-20 Hari sesudah tanam dengan cangkul atau bajak sekaligus bersamaan dengan pembumbunan. Penyiangan kedua dilakukan tergantung pada per kembangan gulma. Penyiangan kedua dapat dilakukan dengan cara manual seperti pada penyiangan pertama atau menggunakan herbisida kontak seperti Gramoxon atau Bravoxone 276 SL atau Noxone 297 AAS. Pada saat menyemprot nozzle diberi pelindung plastik berbentuk corong agar tidak mengenai daun jagung. Saat ini telah ditemukan herbisida Calaris yang tidak mengganggu tanaman jagung walaupun terkena semprotan herbisida tersebut.

2.3.4. Pengendalian Hama dan Penyakit

Penyakit yang banyak dijumpai pada tanaman jagung adalah penyakit bulai dan jamur (*Fusarium* sp). Pengendalian penyakit bulai dengan perlakuan benih, 1 kg benih dicampur dengan metalaksis (Ridhomil atau Saromil) 2 gr yang dilarutkan dalam 7,5-10 ml air. Sementara itu untuk jamur (*Fusarium*) dapat disemprot dengan Fungisida (Dithane M-45) dengan dosis 45 gr / tank isi 15 liter.

Penyemprotan dilakukan pada bagian tanaman di bawah tongkol. Ini dilakukan sesaat setelah ada gejala infeksi jamur. Dapat juga dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara membuang daun bagian bawah tongkol dengan ketentuan biji tongkol sudah terisi sempurna dan biji sudah keras. Hama yang umum mengganggu pertanaman jagung adalah lalat bibit, penggerek batang dan tongkol.

Lalat bibit umumnya mengganggu pada saat awal pertumbuhan tanaman, oleh karena itu pengendaliannya dilakukan mulai saat tanam menggunakan insektisida carbofuran utamanya pada daerah-daerah endemik serangan lalat bibit. Untuk hama penggerek batang, jika mulai nampak ada gejala serangan dapat dilakukan dengan pemberian carbofuran (3-4 butir carbofuran/ tanaman) melalui pucuk tanaman pada tanaman yang mulai terserang. Hama penggerek batang dikendalikan dengan memberikan insektisida carbofuran sebanyak 3-4 butir dengan ditugal bersamaan pemupukan atau disemprot dengan insektisida cair *fastac* atau *regent* dengan dosis sesuai yang tertera pada kemasan.

2.3.5. Pemanenan

Pemanenan jagung dilakukan pada saat jagung telah berumur sekitar 100 hst tergantung dari jenis varietas yang digunakan. Jagung yang telah siap panen atau sering disebut masak fisiologis ditandai dengan daun jagung/klobot telah kering, berwarna kekuning-kuningan, dan ada tanda hitam dibagian pangkal tempat melekatnya biji pada tongkol. Panen yang dilakukan sebelum atau setelah lewat masak fisiologis akan berpengaruh terhadap kualitas kimia biji jagung karena dapat menyebabkan kadar protein menurun, namun kadar karbohidratnya cenderung meningkat.

2.4. Faktor Internal Petani

Sampson (Rakhmat, 2001) menyatakan faktor internal individu merupakan ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan semua aspek kehidupan dengan lingkungannya. Faktor internal meliputi variabel seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial, ekonomi, bangsa, agama, dan sebagainya, yang saling berinteraksi satu sama lain dalam proses pemberdayaan. Faktor internal petani menentukan pemahaman petani terhadap informasi pertanian (Tamba, 2007). Menurut Rogers dan Shoemaker (1986) dan Roger (1995), faktor internal petani berpengaruh dalam penyebaran suatu ide baru.

Adapun faktor internal petani adalah umur, pendidikan formal, pengalaman berusaha tani, dan motivasi.

2.4.1. Umur

Padmowihardjo (1994) mengatakan umur bukan merupakan faktor psikologis, tetapi sesuatu yang diakibatkan oleh umur adalah faktor psikologis. Terdapat dua faktor yang menentukan kemampuan seseorang berhubungan dengan umur. Faktor pertama adalah mekanisme belajar dan kematangan otak, organ-organ sensual, dan otot organ-organ tertentu. Faktor kedua adalah akumulasi pengalaman dan bentuk-bentuk proses belajar lainnya.

Wiratmadja (1990) mengemukakan bahwa umur petani akan mempengaruhi penerimaan petani terhadap hal-hal baru. Umur merupakan suatu indikator umum tentang kapan suatu perubahan harus terjadi. Umur menggambarkan pengalaman dalam diri seseorang sehingga terdapat keragaman tindakannya berdasarkan usia yang dimiliki (Bettinghaus, 1973). Rakhmat (2001) mengatakan bahwa kelompok orangtua melahirkan pola tindakan yang pasti berbeda dengan anak-anak muda. Kemampuan mental tumbuh lebih cepat pada masa anak-anak sampai dengan pubertas, dan agak lambat sampai awal dua puluhan, dan merosot perlahan-lahan sampai tahun-tahun terakhir (Berelson dan Garry, 1973).

Umur merupakan aspek yang berhubungan terhadap kemampuan fisik, psikologis, dan biologis seseorang (Setiawan dkk., 2006). Umur dengan demikian merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam belajar, baik dalam proses belajar maupun mengaktualisasikan hasil belajar dalam pengalaman hidup. Umur dalam penelitian ini adalah jumlah tahun hidup petani.

2.4.2. Pendidikan Formal

Menurut Soekartawi dkk. (1986), salah satu faktor yang dapat mengubah pola pikir dan daya nalar petani adalah pendidikan. Pendidikan menunjukkan tingkat intelegensi yang berhubungan dengan daya pikir seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin luas pengetahuannya. Pendidikan merupakan proses pembentukan watak seseorang, sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku (Winkel, 1986).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gonzales (Jahi, 1988) merangkum pendapat beberapa ilmuwan bahwa pendidikan merupakan suatu faktor yang menentukan dalam mendapatkan pengetahuan.

Pendidikan menggambarkan tingkat kemampuan kognitif dan derajat ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang. Russel (1993) mengatakan bahwa pendidikan senantiasa mempunyai dua sasaran, yaitu pengajaran dan pelatihan perilaku yang lebih baik. Pengertian secara sempit, pendidikan berarti perubahan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan (Kusnadi dkk., 2002). Pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2002).

Salam (1997) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Slamet (2003a) mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk menghasilkan perubahan pada perilaku manusia. Soekanto (2002) menyatakan bahwa pendidikan mengajarkan kepada individu aneka macam kemampuan. Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikiran serta menerima hal-hal baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah. Pendidikan dengan demikian merupakan proses yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang kemudian menghasilkan perubahan perilaku. Pendidikan dalam penelitian ini dibatasi pada jumlah tahun pendidikan formal yang telah ditempuh oleh petani.

2.4.3. Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman seseorang bertambah sejalan dengan bertambahnya usia. Pengalaman dapat diukur secara kuantitatif berdasarkan jumlah tahun seseorang dalam bidang usaha tani; serta pengalaman yang bersifat kualitatif. Konsekuensi masa depan ditentukan oleh pengalaman masa lalu, dampak dari pengalaman, serta pengamatan seseorang terhadap yang lain (Bandura, 1986). Pengalaman berusaha tani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas petani dalam usaha taninya (Sudaryanto dan Agustian, 2003). Cita-cita petani berdasarkan pengalaman yang baik, mengenai cara bercocok tanam yang baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan akan mempengaruhi terlaksananya pembangunan pertanian (Mosher, 1987).

Tohir (1983) menyatakan bahwa dalam mengelola usaha taninya, petani masih banyak menggunakan pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain dan perasaan (*feeling*). van den Ban dan Hawkins (1999) mengemukakan bahwa seseorang yang belajar dapat memperoleh atau memperbaiki kemampuan untuk melaksanakan suatu pola sikap, melalui pengalaman dan praktik. Pengalaman berusaha tani berupa pengalaman kuantitatif yaitu jumlah tahun berusaha tani dan pengalaman kualitatif yaitu proses belajar yang dialami selama berusaha tani yang mempengaruhi tindakan petani dalam usaha taninya.

Pengalaman berusaha tani dalam penelitian ini adalah lamanya waktu dalam tahun yang telah dicurahkan oleh petani jagung dalam berusaha tani di lahan gambut. Pengalaman petani jagung dalam berusaha tani di lahan gambut dapat berasal dari pengalaman sebagai petani jagung dan dapat juga dari pengalaman sebelumnya sebagai petani yang menanam komoditas selain jagung di lahan gambut (di lahan yang sama).

2.4.4. Motivasi

Morgan *et al.* (1963) mengemukakan bahwa konsep motivasi tidak bisa dilepaskan dari adanya motif (*motive*), dorongan (*drive*) dan kebutuhan (*needs*). Tindakan yang bermotif dapat dikatakan sebagai tindakan yang didorong oleh kebutuhan yang dirasakannya, sehingga tindakan tersebut tertuju ke arah suatu tujuan yang diidamkan. Menurut Padmowihardjo (1978), motivasi merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menimbulkan dorongan untuk berbuat atau melakukan tindakan. Sudjana (1991) mengatakan motivasi belajar adalah motivasi insentif. Motivasi tersebut menggambarkan kecenderungan asli manusia untuk menggerakkan, mendominasi dan menguasai lingkungan di sekelilingnya.

Suparno (2000) mengemukakan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu jika mengharapkan akan melihat hasil, memiliki nilai (*value*) atau manfaat. Perasaan berhasil (*the experience of success*) akan menimbulkan motivasi seseorang untuk mempelajari dan melakukan sesuatu. Motivasi dengan demikian merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang untuk melakukan tindakan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Motivasi dalam

penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendorong petani untuk berusaha tani jagung di lahan gambut.

2.5. Analisis Usaha Tani Tanaman Jagung

Usaha tani merupakan bidang studi yang fokus pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam konteks ekonomi pertanian. Efektivitas dalam usaha tani terwujud ketika sumber daya dimanfaatkan dengan efisien, sedangkan efisiensi tercermin ketika hasil yang diperoleh melebihi investasi awal (Agustina, 2011).

Di Indonesia, pertanian tetap memegang peranan vital dalam ekonomi nasional dengan sebagian besar penduduk yang bekerja di sektor ini dan kontribusi signifikan terhadap produk nasional. Pertanian memiliki dampak ekonomi jangka panjang yang kuat dan membantu pemulihan ekonomi dalam periode pendek. Peran pertanian mencakup penyediaan pangan, penciptaan lapangan kerja, kontribusi devisa, peningkatan pendapatan nasional, serta efek pengganda yang berdampak positif pada ekonomi, sambil mengurangi ketergantungan pada impor (Astuti, 2017).

Evaluasi kelayakan budidaya komoditas dapat dilakukan menggunakan metode R/C Ratio, yang membandingkan pendapatan yang dihasilkan dengan biaya total produksi. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan per tahun, sementara biaya total mencakup investasi dalam faktor-faktor produksi setiap musim tanam (Prahasta, 2009).

2.5.1. Biaya Produksi

Dalam konteks usaha tani, biaya produksi adalah faktor penting yang perlu diperhatikan. Biaya merujuk pada nilai semua input yang digunakan dalam proses produksi, termasuk yang habis terpakai dan yang tidak. Prahasta (2009) menegaskan bahwa untuk keperluan perencanaan dan pengendalian, biaya dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

Biaya variabel berfluktuasi seiring dengan volume produksi atau aktivitas usaha tani, seperti biaya benih, pupuk, dan pestisida, yang akan berubah sesuai dengan skala produksi. Di sisi lain, biaya tetap tidak dipengaruhi oleh perubahan volume produksi dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap seperti pajak lahan atau biaya penyusutan peralatan pertanian dapat berubah (Astuti, 2017).

Konsep biaya tetap dan variabel ini berkaitan dengan bagaimana biaya total berubah seiring dengan fluktuasi aktivitas tertentu, dan aktivitas ini dapat bervariasi, seperti jumlah pesanan yang diproses dan lainnya (Sadeli, 2010). Menurut Agustina (2011) biaya tetap dalam usaha tani jagung dipengaruhi oleh investasi awal seperti lahan dan peralatan, biaya administrasi seperti pajak lahan, pemeliharaan alat pertanian, dan biaya penyusutan peralatan. Di sisi lain, biaya variabel bergantung pada skala usaha, teknologi yang digunakan, pemeliharaan tanaman, kondisi cuaca, harga input seperti benih dan pupuk, dan lainnya.

2.5.2. Produksi

Menurut Agustina (2011) dalam konteks usaha tani jagung, produksi mengacu pada proses mengubah berbagai input atau sumber daya seperti lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan teknologi pertanian menjadi hasil produksi, yaitu jagung yang siap panen. Produksi adalah inti dari usaha tani jagung, dan tujuan utama adalah mencapai hasil panen optimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan efisien. Dari definisi ini, dapat dipahami bahwa produksi melibatkan penggabungan input yang beragam untuk menciptakan output.

Proses produksi dalam usaha tani jagung mencakup pemilihan varietas tanaman yang tepat, pemeliharaan tanaman yang baik, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, dan berbagai tindakan lainnya untuk mencapai hasil yang optimal. Produksi dalam usaha tani jagung juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kondisi cuaca dan iklim (Astuti, 2017).

Fungsi produksi adalah hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal sebagai input, sementara hasil produksi sering disebut sebagai output. Ini mencerminkan bagaimana aktivitas produksi melibatkan pengelolaan sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks ekonomi (Sukirno, 2005).

2.5.3. Pendapatan Petani

Pendapatan yang tinggi merupakan tujuan utama dari usaha tani. Tinggi rendahnya pendapatan dalam usaha tani mencerminkan tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya. Pendapatan usaha tani merupakan selisih antar

penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usaha tani merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Kuheba, 2016).

Pada usaha tani pendapatan ini tergolong menjadi penerimaan dan keuntungan. Menurut Anas Tain (2005), penerimaan usaha tani (*Gross Farm Income*) adalah total penerimaan (*Total Revenue*) dari pemakaian sumber data dalam usaha tani dan keuntungan (*Net Farm Income*) adalah selisih antara penerimaan usaha tani dengan total biaya produksi. Keuntungan juga dapat dikatakan sebagai keuntungan dari usaha tani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelompok Tani Binastari Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) atau didasarkan pada kasus atau permasalahan, tujuan penelitian, dan kecukupan sampel yang diambil. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023

3.2. Konsep Operasional

3.2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua petani yang membudidayakan jagung di lahan gambut milik anggota Kelompok Tani Binastari Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Populasi petani jagung di lahan gambut di lokasi ini adalah 30 orang, maka populasi penelitian ini juga merupakan sampel penelitian. Pengumpulan sampel dilakukan secara sensus.

3.2.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

3.2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam kegiatan penelitian ditetapkan untuk mencegah terjadinya kesalahan arah terhadap konsep yang telah ditetapkan, dengan demikian pengukuran terhadap peubah dapat dilakukan secara jelas dan terukur. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor internal petani adalah faktor-faktor dari dalam diri pribadi petani jagung di lahan gambut yang diduga berhubungan dengan tingkat kompetensi petani jagung dalam berusaha tani di lahan gambut. Faktor internal ini meliputi:

- Umur adalah lamanya (tahun) hidup responden yang dihitung sejak dilahirkan sampai dengan saat wawancara/penelitian dilakukan.
- Pendidikan formal adalah lamanya (tahun) pendidikan formal yang pernah diikuti responden hingga dilakukannya wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengalaman berusaha tani di lahan gambut adalah lamanya (tahun) pengalaman responden berusaha tani di lahan gambut dari awal sampai saat wawancara/penelitian dilaksanakan.

d. Motivasi adalah dorongan responden untuk melakukan aktivitas usaha tani jagung di lahan gambut terkait tingkat keuntungan dan keberhasilan yang dirasakan.

2. Faktor eksternal petani adalah faktor-faktor dari luar pribadi petani jagung di lahan gambut yang diduga berhubungan dengan tingkat kompetensi petani jagung dalam berusaha tani jagung di lahan gambut, yang meliputi:

a. Lahan adalah luas (hektar) dan status lahan yang dikelola oleh responden untuk berusaha tani jagung di lahan gambut.

b. Interaksi dengan penyuluh adalah tingkat keakraban responden dengan penyuluh; intensitas/frekuensi responden mengikuti kegiatan penyuluhan dan menghubungi penyuluh.

c. Sarana produksi adalah kelengkapan penyediaan benih, pupuk, obatobatan oleh responden; cara memperoleh; dan tingkat ketersediaannya.

d. Keterlibatan dalam kelompok tani adalah frekuensi pertemuan dan jumlah kegiatan kelompok tani yang diikuti responden.

3. Teknik budidaya tanaman jagung

Teknik budidaya jagung di lahan gambut yang diterapkan oleh anggota Kelompok Tani Binastari dihimpun melalui wawancara yang memuat informasi tentang pengolahan lahan, penanaman jagung unggul, pengendalian hama dan pengobatan penyakit, serta pemanenan dan pascapanen jagung.

3.3. Metode Pengambilan Data

Instrumen atau alat yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan peubah dalam penelitian. Daftar pertanyaan untuk peubah faktor-faktor yang berhubungan dengan kompetensi petani dalam berusaha tani jagung di lahan gambut, yang terdiri atas faktor internal petani yang meliputi umur, pendidikan formal, pengalaman berusaha tani dan motivasi. Faktor eksternal petani meliputi lahan, interaksi dengan penyuluh, sarana produksi, dan keterlibatan dalam kelompok tani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menganalisis apakah teknik budidaya jagung dapat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi petani jagung Kelompok Tani Binastari dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji korelasi yang diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0.

Adapun pengujian validitas menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Pearson (Sugiyono, 2010) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum x_i$ = Jumlah skor butir ke-i
- $\sum y_i$ = Jumlah skor total dari responden
- $\sum y_i^2$ = Jumlah skor total kuadrat
- n = Jumlah sampel

Uji reliabilitas berperan dalam mengukur konsistensi hasil suatu penelitian saat diulang, memahami sejauh mana konsistensi kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga kuesioner tersebut menjadi dapat diandalkan, meskipun penelitian tersebut diulang dengan menggunakan kuesioner yang sama. Sesuai dengan Sarjono dan Julianita (2011), suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai *cronbach* alpha > 0,60. Dalam konteks penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan menggunakan metode Formula *Alpha Cronbach*. Sesuai dengan Arikunto (2010), Rumus Alpha digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen yang skornya tidak bersifat 1 atau 0, seperti kuesioner atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha
- k = Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = Varians total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk memahami hubungan antara kompetensi anggota Kelompok Tani Binastari dengan teknik budidaya jagung, dilaksanakan pengujian dengan metode korelasi. Korelasi merupakan suatu metode statistik yang diterapkan untuk menguji apakah terdapat atau tidak hubungan antara dua variabel atau lebih. Sesuai dengan pandangan Suliyanto (2011), analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank Spearman* seperti yang tertera berikut ini:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Koefisien korelasi Spearman
- $\sum d^2$ = Total kuadrat silih antar ranking
- n = Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui korelasi antar variabel X (independent; budidaya tanaman jagung) dan Y (dependen; tingkat kompetensi petani) maka dapat dihitung menggunakan uji r dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{r_s \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- r = r-hitung
- r_s = Koefisien korelasi *Spearman*
- n = Jumlah Sampel Penelitian
- r^2 = Koefisien determinasi

Sebelumnya untuk penilaian aspek kompetensi petani jagung terhadap budidaya jagung dilakukan tabulasi dan pengelompokan data selanjutnya deratakan dan dilakukan 5 kriteria penilaian yaitu sangat buruk, buruk, cukup baik, baik dan sangat baik. Adapun kriteria merujuk Arikunto (2010) yang terdiri dari:

- 1) 0-1 = Sangat Buruk
- 2) 1-2 = Buruk
- 3) 2-3 = Cukup Baik
- 4) 3-4 = Baik
- 5) 4-5 = Sangat Baik

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

- 5.1.1. Terdapat perbedaan teknik budidaya jagung yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Binastari dengan pedoman Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dalam aspek jarak tanam, jumlah benih jagung, penggunaan pupuk, metode pemupukan, penyiangan, waktu tanam dan pestisida yang digunakan.
- 5.1.2. Hasil evaluasi usaha tani jagung dilahan gambut yang dilakukan anggota Kelompok Tani Binastari memperlihatkan total biaya yang dikeluarkan petani sekitar Rp. 4.261.667,00/petani, penerimaan/pendapatan kotor petani jagung berkisar Rp. 8.800.000, pendapatan bersih yang didapatkan petani sekitar Rp. 4.539.000,00/petani dengan nilai RCR >1 atau 2,07 artinya usaha tani jagung tersebut layak untuk dibudidayakan.
- 5.1.3. Hasil analisis korelasi teknik budi daya jagung dipengaruhi oleh tingkat kompetensi petani jagung Kelompok Tani Binastari dari hasil yang didapat bahwa interaksi dengan Penyuluh Pertanian Lapangan, sarana produksi pertanian dan keterlibatan anggota dalam kelompok tani dapat mempengaruhi produksi tanaman jagung.

5.2. Saran

Disarankan pada lokasi dengan gambut yang dangkal untuk melakukan teknik budidaya jagung yang dilaksanakan para anggota Kelompok Tani Binastari agar produktivitas meningkat, sumber daya lahan gambut lebih efisien. Selanjutnya. pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan perlu ditingkatkan lagi bagi petani atau anggota Kelompok Tani Binastari untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam praktik budidaya. Peran penyuluh pertanian (PPL) dan dukungan dari pemerintah setempat perlu ditingkatkan, sehingga kolaborasi antara petani, kelompok tani, dan pihak berwenang menjadi lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 1995. *90 Tahun Penyuluhan Pertanian di Indonesia (1905-1995)*. Deptan. Jakarta.
- Adi, I.R. 2003. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas: Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Adisarwanto, T dan Yustina E.W. 2004. *Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Adimihardja, A., K. Sudarman, dan D. A. Suriadikarta. 1998. Pengembangan lahan pasang surut: keberhasilan dan kegagalan ditinjau dari aspek fisiko kimia lahan pasang surut. Him 1-10. *Dalam Sabran, M., M.Y. Maamun, A. Sjachrani B. Prayudi, I. Moor dan S. Sulaiman (Eds.)*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Menunjang Akselerasi Pengembangan Lahan Pasang Surut. Balitbangtan, Puslitbangtan, Balittra. Banjarbaru.
- Adjid, D.A. 1995. *Posisi Penyuluhan Pertanian dalam Dinamika Respon Usaha Tani Terhadap Tantangan Kemajuan*. Bimas. Jakarta.
- Agustina, S. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Brawijaya (UB Press). Malang. 134 hal.
- Ancok, D. 1989. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. Di dalam: Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, editor. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. hlm 122-146.
- Anggraini, R. 2019. Identifikasi gulma pada lahan budidaya jagung (*Zea mays L.*) varietas pertiwi. *Agrofood: J Pertanian dan Pangan*, 1(2), 12–19.
- Asngari, P.S. 2001. *Peranan Agen Pembaruan/Penyuluh dalam Usaha Memberdayakan Sumberdaya Manusia Pengelola Agribisnis*. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Sosial Ekonomi. Bogor: IPB.
- Atuti, Diah Retni Dwi. 2017. *Ekonomika Agribisnis*. Rumah Buku Carabaca. Makassar. 227 hal.
- Arrai, M., Syafruddin., R. Efendi., M. Aqil., B. Zainuddin., R.Y. Arvan., S. Pakki., H. Mirzam., A. Wijanarko., A.W. Anggara., A. Kasno, dan H. Syahbuddin. 2020. *Teknologi Budidaya Jagung pada Berbagai Ekosistem*. Cakrawala Press. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Sensus Pertanian Indonesia 2003*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. 2003. *Budidaya Pertanian di Lahan Gambut*. Pontianak: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat.
- Bandura, A.J. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Barani, A.M., A. Dariah., A.P. Suryotomo., A. Mulyani., A. Apriyanto., A. Hidayat., B. Sumawinata., B. Kartiwa., D. Taniwiryono., D. Sadono., E. Fahamsyah., H. Widiastuti., Hermantoro., H.B. Pulunggono., I. Ismail., L. Safitri., Maswar · M.N. Tambusai., R. Ernawan., S.K. Saptomo., Siswanto., S. Sabiham., Suratman., S. Anwar., Y.A. Adhi. 2021. *Gambut, Sawit, dan Lingkungan*. IPB University Press. Bogor.
- Bayyinah, L.N., R.A. Pratama, dan Mustala'liah. 2022. Analisis Vegetasi Gulma pada Lahan Budidaya Jagung di Arcawinangun, Purwokerto Timur, Banyumas. *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 4(2), 75–82.
- Berelson, B dan A.S. Garry. 1973. *Human Behavior*. Harcourt, Brace and World. New York.
- Bettinghaus, E.P. 1973. *Persuasive Communication*. Holt, Rinehart and Winston, Inc. New York.
- Bird, B.J. 1989. *Entrepreneurial Behavior*. Glenview, Scott Foresman and Company. Illinois.
- Departemen Pertanian. 1977. *Pedoman Bercocok Tanam Padi Palawija Sayur-sayuran*. Deptan. Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2005. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Transmigrasi. www.nakertrans.go.id/ [19 Oktober 2023].
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Eresco. Bandung.
- Hanafiah KA. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Harijati, S. 2007. Potensi dan Pengembangan Kompetensi Agribisnis Petani Berlahan Sempit: Kasus Petani Sayuran di Kota dan Pinggiran Jakarta dan Bandung *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjowigeno, S. 1997. Pemanfaatan Gambut Berwawasan Lingkungan. *Alami* 2 (1):36.
- Harniati. 2000. *Pengkajian Sistem Usaha Tani Jagung di Lahan Gambut*. Pontianak: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan

Barat.

Hasan, M.I. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Hatta, M dan P.W. Dwi. 2002. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Budidaya Pertanian di Kalimantan Barat. *Seminar Aplikasi Paket Teknologi Pertanian*; Pontianak, 5-6 Agustus 2002. Pontianak: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat.

Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hogg, M.A dan G.M. Vaughan. 2002. *Social Psychology*. Prentice Hall, Inc. London.

Ilyas, Y. 2002. *Kinerja: Teori, Penilaian, dan Penelitian*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta.

Ismail, I.G. 1996. Teknologi Pengembangan Budidaya Kedelai dan Jagung di Lahan Rawa/Gambut. *Seminar Teknologi Pengembangan Budidaya Kedelai dan Jagung di Lahan Gambut*; Pontianak, 27 Desember 1996. Pontianak: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Jahi, A. 1988. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga*. PT. Gramedia. Jakarta.

Kristijono, A. 2003. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Agroindustri: Tantangan dan Peluang. *Lokakarya Nasional Pertanian Lahan Gambut*; Pontianak, 15-16 Desember 2003. Pontianak: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat.

Kusnadi, M., S.S. Lana., S. Kadarisman, dan D. Suherman. 2002. *Pengantar Manajemen: Konseptual dan Perilaku*. Penerbit Universitas Brawijaya Press. Malang.

Kusuma, G.I., A. Yekti, dan A. Farmia. 2021. Penerapan komponen budidaya jagung pada kemitraan perbenihan jagung (*Zea mays*. L.) di Kalurahan Sendangtirto Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian*, 28(1): 46-55.

Lacia, A.D dan R. Lepsinger. 1999. *The Art and Science of Competency Models Pinpointing Critical Success Factors in Organizations*. Jossey-Bass Pfeiffer. San Fransisco.

Linandi, A.G. 1993. *Pendidikan Orang Dewasa*. Gramedia. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Magdalena F, Sudiarso, Sumarni T. 2013. Penggunaan pupuk kandang dan pupuk hijau *Crotalaria juncea* L. untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik pada tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(2): 2338 3976.
- Makmun, A.S. 2000. *Psikologi Kependidikan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Mangkuprawira, S. 2004. Arti dan Beragam Aspek tentang Kompetensi. *Lokakarya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*, Bogor, 28 April 2004. IPB. Bogor.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Morgan, B., G.E. Holmes, and C.E. Bundy. 1963. *Methods in Adult Education*. The Interstate Printers & Publishers, Inc. New York.
- Mosher, A.T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. S. Krisnadi dan Bahrin Samad, penerjemah. CV. Yasaguna. Terjemahan dari: *Getting Agriculture Moving*. Jakarta.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nuhung, I.A. 2006. *Bedah Terapi Pertanian Nasional: Peran Strategis dan Revitalisasi*. PT. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Nurrohman E, Rahardjanto A, Wahyuni S. 2018. Studi hubungan \ keanekaragaman makrofauna tanah dengan kandungan C-organik dan organofosfat tanah di perkebunan coklat (*Theobroma cacao* L.) Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Bioeksperimen* 4(1): 1-10.
- Padmowihardjo, S. 1978. *Beberapa Konsepsi Proses Belajar dan Implikasinya*. Institut Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian Ciawi. Bogor.
- Padmowihardjo, S. 1994. *Psikologi Belajar Mengajar*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Psandaran, E dan K. Faisal. 2003. *Sekilas Ekonomi Jagung Indonesia: Suatu Studi di Sentra Utama Produksi Jagung*. Deptan. Jakarta.
- Psat Data dan Analisa Tempo. 2020. *Lahan Gambut antara Manfaat dan Penyebab Kerusakan Lingkungan*. Tempo Publishing. Jakarta.
- Pspadi, K. 2003. Kualitas SDM Penyuluh Pertanian dan Pertanian Masa Depan di Indonesia. Di dalam: Ida Yustina dan Adjat Sudrajat, editor. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB Press. hlm 111-121. Bogor.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prahasta, A. 2009. *Budi daya, Usaha, dan Pengolahan Agribisnis Rambutan*. CV Pustaka Grafika. Bandung. 186 hal.
- Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ryanti, B.P.D. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Rivai, V dan F. Ahmad. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Rogers, E.M dan F. Shoemaker. 1986. *Communication of Inovation: A Coors Cultural Approach*. The Free Press. New York.
- Rogers, E.M. 1995. *Diffusion of Innovations*. The Free Press. New York.
- Rosmarkam Dan Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Penerbit : Kasinus. Yogyakarta.
- Rasahan, C.A. 2000. *Pertanian dan Pangan*. Di dalam: Wibowo, R, editor. *Pertanian dan Pangan*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Sabiham, S dan A. Syaiful. 2003. *Teknologi Agri-Input dalam Pengelolaan Lahan Gambut*. *Lokakarya Nasional Pertanian Lahan Gambut*; Pontianak, 15-16 Desember 2003. Pontianak: BPTP Kalimantan Barat.
- Salkind, N.J. 1985. *Theories of Human Development*. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Salam, H.B. 1997. *Pengantar Pedagogi: Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Slampak. 2019. *Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut yang Disawahkan*. An1mage Press. Banten.
- Satiawan, I.G., S.A. Pang, dan T. Prabowo. 2006. *Dinamika Petani dalam Beragribisnis Salak*. *Jurnal Penyuluhan* 2:47.
- Setyono, A., S. Nugraha, dan Sutrisno. 2008. *Prinsip penanganan pascapanen padi*. *Dalam Padi: Introduksi Teknologi dan Ketahanan Pangan*. Buku I. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.
- Segel, S. 1992. *Statistik Nonparametrik: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. PT. Gramedia Utama. Jakarta.
- Slamet, M. 2003a. *Memantapkan Penyuluhan Pertanian di Indonesia*. Di dalam: Ida Yustina dan Adjat Sudrajat, editor. *Membentuk Pola Perilaku*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia Pembangunan. IPB Press. hlm 14-22. Bogor.

- Stamet, M. 2003b. *Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah*. Di dalam: Ida Yustina dan Adjat Sudrajat, editor. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB Press. hlm 56-67. Bogor.
- Soehardjo dan D. Patong. 1984. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usaha Tani*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, A., L. Soehardjo., Dillon, dan J. Hardaker. 1986. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pembangunan Petani Kecil*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Stone, B.B dan Bieber S. 1997. Competencies: A New Language for Our Work. *Journal of Extension* 35 (1), <http://www.joe.org/joe/1997february/iwl.sht.ml>. [8 Desember 2022].
- Spencer, L.M and S.M. Spencer. 1993. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sudaryanto, T dan A. Agustian. 2003. Peningkatan Daya Saing Usaha Tani Padi: Aspek Kelembagaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 1(3): 16-20.
- Sudjana, N. 1991. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Sudjadi, S.K. 1981. *Dasar-dasar Manajemen*. Penerbit Amrico. Bandung.
- Sparno, S. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Depdiknas. Jakarta.
- Suratiyah, 2006. *Imu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syah, M. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tamba, M. 2007. *Kebutuhan Informasi Pertanian dan Aksesnya Bagi Petani Sayuran: Pengembangan Model Penyediaan Informasi Pertanian dalam Pemberdayaan Petani, Kasus di Provinsi Jawa Barat*. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tesser, A dan N. Schwarz. 2003. *Blackwell Handbook of Social Psychology: Intraindividual Proseses*. Blackwell Publishers. Malden.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tjakrawiralaksana, A. 1996. *Usaha Tani*. IPB. Bogor.
- Tjatropranoto, P. 2005. Pemahaman Diri, Potensi/Kesiapan Diri, dan Pengenalan Inovasi. *Jurnal Penyuluhan* 1(1): 26-40.
- Tohir, K.A. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Utomo, W.H. 1989. *Konservasi Tanah di Indonesia*. Penerbit Rajawali Press. Jakarta.
- van den Ban, A.W dan H.S. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. A.D. Herdiasti, penerjemah. Kanisius. Terjemahan dari: *Agriculture Extension*. Yogyakarta.
- Warisno. 1999. *Seri Budi Daya Jagung Hibrida*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Wahyunto, K. Nugroho, S. Ritung, dan Y. Sulaiman. 2014. Indonesian peatland map: method, certainty, and uses. Hlm 81-96. *Dalam Wihardjaka et al.* (Eds.). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi untuk Mitigasi GRK dan Peningkatan Nilai Ekonomi. Balitbangtan, Kementerian Pertanian.
- Widyarini, N. 2004. Hidup Harus Bertujuan. *Jurnal Psikologi*. <http://psikologi.umm.ac.id/>[3 Desember 2022].
- Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pengajaran*. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Wiriatmadja, S. 1990. *Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Woolfolk, W.S. 1993. *Educational Psychology*. Needham Heigts, Boston, MA. Pearson Education Inc., and Allyn and Bacon.
- Yuwono, T., S. Widodo., D.H. Darwanto., Masyhuri., D. Indradewa., S. Somowiyarjo, dan S.S. Hariadi. 2019. *Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan*. UGM Press. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

EVALUASI TEKNIK BUDIDAYA JAGUNG DI LAHAN GAMBUT: STUDI KASUS DI KELOMPOK TANI BINASTARI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

KUESIONER PENELITIAN

Nomor Responden :
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Nama Enumerator :
 Tanggal Wawancara :

Petunjuk: Isilah titik-titik atau berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan jawaban responden!

I. Faktor Internal

Umur

1. Berapa umur Bapak/Ibu? tahun

Pendidikan Formal

2. Berapa tahun pendidikan formal yang Bapak/Ibu pernah jalani?

..... tahun (keterangan: tamat SD=6th, SLTP=9th, SLTA=12th)

Pengalaman Berusaha tani

3. Berapa tahun Bapak/Ibu berusaha tani jagung di lahan gambut?

..... tahun

4. Berapa tahun Bapak/Ibu berusaha tani komoditas selain jagung di lahan gambut, (sebelum berusaha tani jagung)? tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi

5. Apa alasan Bapak/Ibu menjadi petani jagung di lahan gambut?
1. Tidak ada pilihan lain
 2. Meneruskan orangtua
 3. Mengembangkan keterampilan usaha tani di lahan gambut
6. Apa yang menjadi dorongan (motivasi) terbesar Bapak/Ibu berusaha tani jagung di lahan gambut?
1. Keinginan orang lain/teman.
 2. Keinginan orang tua
 3. Keinginan sendiri
7. Apakah Bapak/Ibu merasakan keberhasilan dalam usaha tani jagung di lahan gambut?
1. Tidak berhasil
 2. Kurang berhasil
 3. Berhasil
8. Apakah usaha tani jagung di lahan gambut lebih menguntungkan daripada usaha lain?
1. Tidak menguntungkan
 2. Kurang menguntungkan
 3. Menguntungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Kuesioner Tingkat Kompetensi Petani Jagung

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan.

- TS : Tidak Setuju (1)
 KS : Kurang Setuju (2)
 N : Netral (3)
 S : Setuju (4)
 SS : Sangat Setuju (5)

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
A.	Interaksi dengan Penyuluh Petani sebaiknya mengenal PPL Petani sebaiknya mengikuti kegiatan penyuluhan sebanyak 3 kali atau maksimal 6 kali dalam setahun Petani sebaiknya menghubungi PPL jika ada persoalan dalam kelompok tani					
B.	Sarana Produksi Pertanian 1. Petani harus menyediakan atau memiliki sarana produksi pertanian, seperti benih, pupuk, dan obat-obatan. 2. Pemerintah sebaiknya membantu menyediakan sarana produksi pertanian 3. Petani sebaiknya saling meminjamkan sarana produksi pertanian dengan petani lainnya dalam satu kelompok					
C.	Keterlibatan dalam Kelompok Tani 1. Anggota kelompok tani sebaiknya mengikuti kegiatan kelompok sebanyak 3 kali atau maksimal 6 kali dalam setahun 2. Anggota kelompok tani sebaiknya mengikuti kegiatan kelompok dengan materi seperti penyuluhan, pengadaan sarana produksi pertanian, pola tanam serempak, pengaturan pola tanam, dan pascapanen 3. Anggota kelompok tani harus aktif dalam kegiatan kelompok tani, seperti hadir tepat waktu, mengajukan pertanyaan, dan memberikan saran					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kuesioner Teknik Budidaya Jagung

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan.

- TS : Tidak Setuju (1)
 KS : Kurang Setuju (2)
 N : Netral (3)
 S : Setuju (4)
 SS : Sangat Setuju (5)

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
A. Lahan						
1.	Lahan usaha tani yang dikelola produktivitasnya tinggi, dilihat dari produksi jagung/Ha					
2.	Lahan usaha tani yang dikelola dapat diperbaiki kesuburan tanahnya					
3.	Kesuburan tanah harus dipertahankan melalui pemupukan berimbang					
B. Penanaman Jagung						
1.	Anggota kelompok tani sebaiknya melakukan pengolahan lahan, irigasi, pemupukan dasar, dan pemilihan bibit unggul sebelum melakukan penanaman jagung					
2.	Petani harus menanam jagung dengan jarak tanam sesuai dengan yang disarankan pembibit					
3.	Petani sebaiknya mengetahui waktu yang tepat untuk menanam jagung					
C. Pemeliharaan dan Pemupukan						
1.	Petani sebaiknya mencabut, membabat, dan menginjak-injak gulma agar tidak mengganggu tanaman jagung					
2.	Petani sebaiknya melakukan pembumbunan tanah untuk menghindari tumbuhnya gulma					
3.	Petani sebaiknya menggunakan herbisida untuk membunuh gulma yang mengganggu tanaman jagung					
4.	Petani sebaiknya melakukan pemupukan berimbang untuk meningkatkan kesuburan tanaman jagung					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sambungan Lampiran 3. Kuesioner Teknik Budidaya Jagung

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
D.	Pengendalian Hama dan Penyakit					
E.	Anggota kelompok tani harus memahami cara pengendalian hama dan penyakit tanaman jagung					
F.	Petani sebaiknya memahami nama-nama penyakit jagung dan penyebabnya					
G.	Petani harus paham gejala penyakit yang menyerang tanaman jagung					
H.	Pemanenan					
I.	Petani paham dengan tanda-tanda tanaman jagung siap dipanen					
J.	Petani paham dengan waktu yang tepat untuk memanen jagung					
K.	Petani sebaiknya paham tatacara memanen jagung					
L.	Penanganan Jagung Pascapemanenan					
1.	Petani sebaiknya mengetahui manfaat pengupasan klobot dan pembersihan rambut-rambut jagung					
2.	Petani sebaiknya memahami manfaat dari pengeringan jagung yang sudah dipipil					
3.	Petani sebaiknya paham dengan tatacara penyimpanan jagung pipilan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Profil Petani Jagung Kelompok Tani Binastari

No	Nama	JK	Umur	Pendidikan	JT	PB	LH
1	Gusti Rananda	Lk	27	PT	1	6	0.23
2	Samsul	Lk	29	PT	2	7	0.23
3	Muh Rifki	Lk	24	PT	0	2	0.23
4	Hendra	Lk	24	PT	0	2	0.23
5	Andi	Lk	25	PT	0	3	0.23
6	Doli	Lk	24	SMA	0	2	0.23
7	Yoga	Lk	26	PT	1	4	0.23
8	Deri	Lk	26	PT	1	5	0.23
9	Ardiansyah	Lk	24	SMA	0	2	0.23
10	Hanafi	Lk	24	SMA	0	3	0.23
11	Taupik	Lk	25	PT	0	3	0.23
12	Rangga	Lk	24	SMA	0	3	0.23
13	Abdul	Lk	26	PT	0	4	0.23
14	Irwan	Lk	26	PT	0	4	0.23
15	Asep	Lk	30	SMA	3	7	0.23
16	Wahyudi	Lk	26	PT	1	3	0.23
17	Aldi	Lk	24	SMA	0	3	0.23
18	Adi Bosar	Lk	25	PT	1	2	0.23
19	Anto	Lk	25	PT	1	2	0.23
20	Zulkifli	Lk	25	PT	0	3	0.23
21	Nasran	Lk	28	SMA	2	4	0.23
22	Hotman	Lk	26	PT	1	3	0.23
23	Jahfal	Lk	24	PT	0	2	0.23
24	Jamal	Lk	24	PT	0	2	0.23
25	Afnan	Lk	25	SMA	0	3	0.23
26	Arifin	Lk	26	SMA	0	2	0.23
27	Alwi	Lk	25	PT	0	2	0.23
28	Wahyu	Lk	25	PT	0	2	0.23
29	Mangasa	Lk	27	SMA	1	4	0.23
30	Angga	Lk	25	PT	0	1	0.23

Keterangan: Lk: Laki-laki, JT: Jumlah Tanggungan (Orang), PB: Pengalaman Bertani (Tahun), LH: Luas Lahan (Ha)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Rekap Data terkait dengan Kompetensi Petani Jagung

No	Nama Responden	Kompetensi Petani Jagung (X)								
		X. A. Interaksi dengan Penyuluh			X. B. Sarana Produk Pertanian			X. C. Keterlibatan dalam Kelompok Tani		
		XA1	XA2	XA3	XB1	XB2	XB3	XC1	XC2	XC3
1	Gusti Rananda	2	4	3	4	4	5	3	5	4
2	Samsul	4	4	4	3	4	3	3	3	3
3	Muh Rifki	3	4	3	3	4	5	5	5	5
4	Hendra	2	3	2	3	3	4	3	3	3
5	Andi	3	4	3	3	4	5	3	5	4
6	Dodi	2	4	2	3	4	4	3	4	3
7	Yoga	3	4	3	4	4	5	5	5	4
8	Deri	4	2	4	3	2	5	4	5	4
9	Ardiansyah	4	3	4	3	3	3	4	3	3
10	Hanafi	4	4	4	4	4	3	3	3	3
11	Taupik	3	3	3	3	3	3	4	3	4
12	Rangga	4	4	4	5	4	3	3	3	3
13	Abdul	2	3	2	3	3	3	4	3	3
14	Irwan	2	4	2	3	4	3	3	3	3
15	Asep	4	4	4	2	4	3	3	3	2
16	Wahyudi	3	4	3	3	4	3	3	3	3
17	Aldi	3	4	3	3	4	4	5	5	3
18	Adi Bosar	5	4	5	5	4	5	4	5	5
19	Anto	4	5	4	4	5	5	3	5	3
20	Zulkifli	5	4	5	4	4	3	4	3	3
21	Nasran	4	4	4	5	4	3	5	3	3
22	Hosman	5	3	5	3	3	3	3	3	3
23	Jahjal	4	5	4	3	5	3	5	3	3
24	Jamal	5	3	5	3	3	4	3	4	3
25	Afhan	4	3	4	3	3	3	4	3	3
26	Arifin	4	2	5	5	3	5	3	3	3
27	Alwi	3	3	3	3	3	4	4	4	3
28	Wahyu	4	4	4	3	4	4	4	4	3
29	Mangasa	4	4	4	4	4	4	5	4	3
30	Angga	4	3	4	3	3	4	4	5	5
	Jumlah	107	109	109	103	110	114	112	113	100
	Rata-Rata	3.57	3.63	3.63	3.43	3.67	3.80	3.73	3.77	3.33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Hasil Analisis Data Kompetensi Petani Jagung dengan SPSS versi 26.0

		Correlations									
		XA1	XA2	XA3	XB1	XB2	XB3	XC1	XC2	XC3	Kompetensi
XA1	Pearson Correlation	1	-.015	1.000**	.217	-.015	-.129	.020	-.129	-.148	.457*
	Sig. (2-tailed)		.936	.000	.249	.936	.497	.916	.497	.436	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XA2	Pearson Correlation	-.015	1	-.015	.380*	1.000**	.122	.121	.122	-.185	.478**
	Sig. (2-tailed)	.936		.936	.038	.000	.521	.526	.521	.329	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XA3	Pearson Correlation	1.000**	-.015	1	.217	-.015	-.129	.020	-.129	-.148	.457*
	Sig. (2-tailed)	.000	.936		.249	.936	.497	.916	.497	.436	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XB1	Pearson Correlation	.217	.380*	.217	1	.380*	.183	.234	.183	.172	.604**
	Sig. (2-tailed)	.249	.038	.249		.038	.334	.214	.334	.362	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XB2	Pearson Correlation	-.015	1.000**	-.015	.380*	1	.122	.121	.122	-.185	.478**
	Sig. (2-tailed)	.936	.000	.936	.038		.521	.526	.521	.329	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XB3	Pearson Correlation	-.129	.122	-.129	.183	.122	1	.231	1.000**	.660**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.497	.521	.497	.334	.521		.219	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Sambungan Lampiran 6. Hasil Analisis Data Kompetensi Petani Jagung dengan SPSS versi 26.0

Correlations

		XA1	XA2	XA3	XB1	XB2	XB3	XC1	XC2	XC3	Kompetensi
XC1	Pearson Correlation	.020	.121	.020	.234	.121	.231	1	.231	.283	.462*
	Sig. (2-tailed)	.916	.526	.916	.214	.526	.219		.219	.129	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XC2	Pearson Correlation	-.129	.122	-.129	.183	.122	1.000**	.231	1	.660**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.497	.521	.497	.334	.521	.000	.219		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XC3	Pearson Correlation	-.148	-.185	-.148	.172	-.185	.660**	.283	.660**	1	.442*
	Sig. (2-tailed)	.436	.329	.436	.362	.329	.000	.129	.000		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kompetensi	Pearson Correlation	.457*	.478**	.457*	.604**	.478**	.650**	.462*	.650**	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.007	.011	.000	.007	.000	.010	.000	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus yang memerlukan hak cipta dilindungi undang-undang.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Rekap Data terkait dengan Teknik Budidaya Jagung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

No.	Nama Responden	Teknik Budidaya Jagung (Y)																		
		Y.A. Lahan			Y.B. Penanaman Jagung			Y.C. Pemeliharaan dan Pemupukan				Y.D. Pengendalian Hama dan Penyakit			Y.E. Pemanenan			Y.F. Penanganan Jagung Pascapemanenan		
		A 1	A 2	A 3	B 1	B 2	B 3	C 1	C 2	C 3	C 4	D 1	D 2	D 3	E 1	E 2	E 3	F1	F2	F3
1	Gusti Rananda	2	3	2	2	5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
2	Samsul	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
3	Muh Rifki	3	3	3	2	4	3	5	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	Hendra	2	3	2	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	2	5	3	5	2	3
5	Andi	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Doli	2	4	2	3	4	4	3	5	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4
7	Yoga	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
8	Deri	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2
9	Ardiansyah	4	3	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3
10	Hanafi	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
11	Taupik	3	4	3	5	2	5	2	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4
12	Rangga	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3
13	Abdul	2	3	2	2	5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
14	Irwan	2	5	2	5	4	5	2	5	5	5	2	2	5	2	4	4	4	2	4
15	Asep	4	3	4	5	1	3	2	4	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3
16	Wahyudi	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
17	Aldi	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
18	Adi Bosar	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Anto	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
20	Zulkifli	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Nasran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Hotman	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Jahfal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Jamal	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
25	Afnan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Arifin	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	Alwi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	Wahyu	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
29	Mangasa	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Angga	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	112	110	
		2	0	6	6	3	9	9	5	2	9	0	1	0	8	7	5			
Rata-Rata	3.63	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.
		7	6	8	8	7	6	9	8	7	6	6	7	6	9	5	8	3.73	3.67	
		3	7	7	7	7	3	7	3	3	3	7	0	7	3	7	3			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 8. Hasil Analisis Data Teknik Budidaya Jagung dengan SPSS versi 26.0

Correlations

		YA1	YA2	YA3	YB1	YB2	YB3	YC1	YC2	YC3	YC4	YD1	YD2	YD3	YE1	YE2	YE3	YF1	YF2	YF3	Budidaya Jagung
YA1	Pearson Correlation	1	.436*	1.000**	.502**	.203	.436*	.634**	.045	.502**	.436*	1.000**	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.436*	.502**	1.000**	.436*	.816**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.005	.281	.016	.000	.813	.005	.016	.000	.000	.016	.000	.005	.016	.005	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YA2	Pearson Correlation	.436*	1	.436*	.455*	.396*	1.000**	.555**	.447*	.455*	1.000**	.436*	.436*	1.000**	.436*	.455*	1.000**	.455*	.436*	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.016		.016	.011	.030	.000	.001	.013	.011	.000	.016	.016	.000	.016	.011	.000	.011	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YA3	Pearson Correlation	1.000**	.436*	1	.502**	.203	.436*	.634**	.045	.502**	.436*	1.000**	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.436*	.502**	1.000**	.436*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016		.005	.281	.016	.000	.813	.005	.016	.000	.000	.016	.000	.005	.016	.005	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YB1	Pearson Correlation	.502**	.455*	.502**	1	.111	.455*	.252	.464**	1.000**	.455*	.502**	.502**	.455*	.502**	1.000**	.455*	1.000**	.502**	.455*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.005		.559	.011	.179	.010	.000	.011	.005	.005	.011	.005	.000	.011	.000	.005	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YB2	Pearson Correlation	.203	.396*	.203	.111	1	.396*	.591**	.080	.111	.396*	.203	.203	.396*	.203	.111	.396*	.111	.203	.396*	.396*
	Sig. (2-tailed)	.281	.030	.281	.559		.030	.001	.676	.559	.030	.281	.281	.030	.281	.559	.030	.559	.281	.030	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YB3	Pearson Correlation	.436*	1.000**	.436*	.455*	.396*	1	.555**	.447*	.455*	1.000**	.436*	.436*	1.000**	.436*	.455*	1.000**	.455*	.436*	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.011	.030		.001	.013	.011	.000	.016	.016	.000	.016	.011	.000	.011	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC1	Pearson Correlation	.634**	.555**	.634**	.252	.591**	.555**	1	.200	.252	.555**	.634**	.634**	.555**	.634**	.252	.555**	.252	.634**	.555**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.179	.001	.001		.289	.179	.001	.000	.000	.001	.000	.179	.001	.179	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC2	Pearson Correlation	.045	.447*	.045	.464**	.080	.447*	.200	1	.464**	.447*	.045	.045	.447*	.045	.464**	.447*	.464**	.045	.447*	.412*
	Sig. (2-tailed)	.813	.013	.813	.010	.676	.013	.289		.010	.013	.813	.813	.013	.813	.010	.013	.010	.813	.013	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC3	Pearson Correlation	.502**	.455*	.502**	1.000**	.111	.455*	.252	.464**	1	.455*	.502**	.502**	.455*	.502**	1.000**	.455*	1.000**	.502**	.455*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.005	.000	.559	.011	.179	.010		.011	.005	.005	.011	.005	.000	.011	.000	.005	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC4	Pearson Correlation	.436*	1.000**	.436*	.455*	.396*	1.000**	.555**	.447*	.455*	1	.436*	.436*	1.000**	.436*	.455*	1.000**	.455*	.436*	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)																				

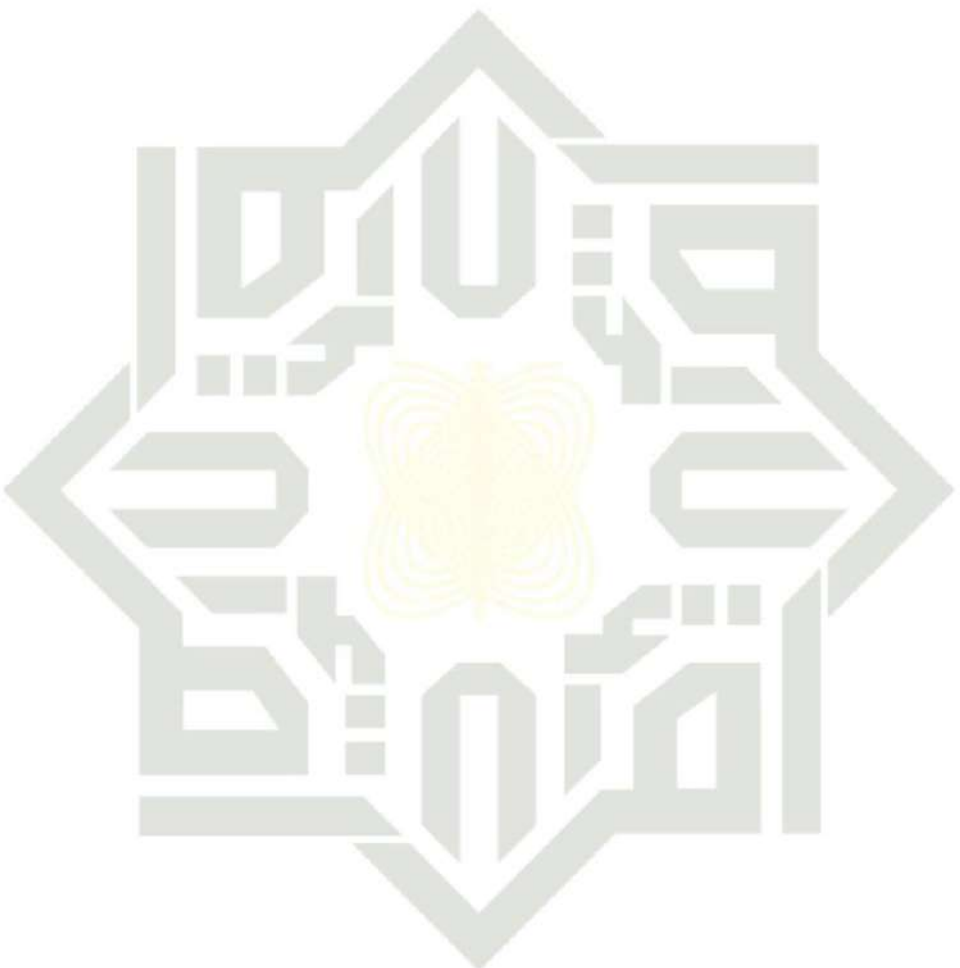
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.011	.030	.000	.001	.013	.011		.016	.016	.000	.016	.011	.000	.011	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YD1	Pearson Correlation	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.203	.436*	.634**	.045	.502**	.436*	1	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.436*	.502**	1.000**	.436*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.005	.281	.016	.000	.813	.005	.016		.000	.016	.000	.005	.016	.005	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YD2	Pearson Correlation	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.203	.436*	.634**	.045	.502**	.436*	1.000**	1	.436*	1.000**	.502**	.436*	.502**	1.000**	.436*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.005	.281	.016	.000	.813	.005	.016	.000		.016	.000	.005	.016	.005	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YD3	Pearson Correlation	.436*	1.000**	.436*	.455*	.396*	1.000**	.555**	.447*	.455*	1.000**	.436*	.436*	1	.436*	.455*	1.000**	.455*	.436*	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.011	.030	.000	.001	.013	.011	.000	.016	.016		.016	.011	.000	.011	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YE1	Pearson Correlation	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.203	.436*	.634**	.045	.502**	.436*	1.000**	1.000**	.436*	1	.502**	.436*	.502**	1.000**	.436*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.005	.281	.016	.000	.813	.005	.016	.000	.000	.016		.005	.016	.005	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YE2	Pearson Correlation	.502**	.455*	.502**	1.000**	.111	.455*	.252	.464**	1.000**	.455*	.502**	.502**	.455*	.502**	1	.455*	1.000**	.502**	.455*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.005	.000	.559	.011	.179	.010	.000	.011	.005	.005	.011	.005		.011	.000	.005	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YE3	Pearson Correlation	.436*	1.000**	.436*	.455*	.396*	1.000**	.555**	.447*	.455*	1.000**	.436*	.436*	1.000**	.436*	.455*	1	.455*	.436*	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.011	.030	.000	.001	.013	.011	.000	.016	.016	.000	.016	.011		.011	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YF1	Pearson Correlation	.502**	.455*	.502**	1.000**	.111	.455*	.252	.464**	1.000**	.455*	.502**	.502**	.455*	.502**	1.000**	.455*	1	.502**	.455*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.005	.000	.559	.011	.179	.010	.000	.011	.005	.005	.011	.005	.000	.011		.005	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YF2	Pearson Correlation	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.203	.436*	.634**	.045	.502**	.436*	1.000**	1.000**	.436*	1.000**	.502**	.436*	.502**	1	.436*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.005	.281	.016	.000	.813	.005	.016	.000	.000	.016	.000	.005	.016	.005		.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YF3	Pearson Correlation	.436*	1.000**	.436*	.455*	.396*	1.000**	.555**	.447*	.455*	1.000**	.436*	.436*	1.000**	.436*	.455*	1.000**	.455*	.436*	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.011	.030	.000	.001	.013	.011	.000	.016	.016	.000	.016	.011	.000	.011	.016		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Budidaya Jagung	Pearson Correlation	.816**	.807**	.816**	.757**	.396*	.807**	.694**	.412*	.757**	.807**	.816**	.816**	.807**	.816**	.757**	.807**	.757**	.816**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Diindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 9. Hasil Uji r

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25.112	3.467		7.243	.000
	Budidaya Jagung	.109	.048	.392	2.258	.032

a. Dependent Variable: KOMPETENSI

Undang-Undang
militik UIN Suska Riau
Label 104841



1. Uruturung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 10. Reliabilitas Tingkat Kompetensi Petani Jagung

Correlations

		XA1	XA2	XA3	XB1	XB2	XB3	XC1	XC2	XC3	Kompetensi
XA1	Pearson Correlation	1	. ^a	-.421*	.392*	-.066	.498**	.411*	.208	.768**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.	.021	.032	.729	.005	.024	.271	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XA2	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XA3	Pearson Correlation	-.421*	. ^a	1	.027	.453*	-.235	-.039	.032	-.257	.036
	Sig. (2-tailed)	.021	.		.889	.012	.211	.836	.868	.170	.851
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XB1	Pearson Correlation	.392*	. ^a	.027	1	.000	.183	.697**	.140	.399*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.032	.	.889		1.000	.332	.000	.461	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XB2	Pearson Correlation	-.066	. ^a	.453*	.000	1	.312	.132	.119	.087	.425*
	Sig. (2-tailed)	.729	.	.012	1.000		.093	.487	.530	.647	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XB3	Pearson Correlation	.498**	. ^a	-.235	.183	.312	1	.106	.400*	.662**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.005	.	.211	.332	.093		.578	.028	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XC1	Pearson Correlation	.411*	. ^a	-.039	.697**	.132	.106	1	-.035	.306	.562**
	Sig. (2-tailed)	.024	.	.836	.000	.487	.578		.856	.100	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XC2	Pearson Correlation	.208	. ^a	.032	.140	.119	.400*	-.035	1	.384*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.271	.	.868	.461	.530	.028	.856		.036	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XC3	Pearson Correlation	.768**	. ^a	-.257	.399*	.087	.662**	.306	.384*	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.170	.029	.647	.000	.100	.036		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kompetensi	Pearson Correlation	.737**	. ^a	.036	.602**	.425*	.681**	.562**	.452*	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.851	.000	.019	.000	.001	.012	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 11. Reliabilitas Teknik Budidaya Jagung

Correlations

		YA2	YA3	YB1	YB2	YB3	YC1	YC2	YC3	YC4	YD1	YD2	YD3	YE1	YE2	YE3	YF1	YF2	YF3	Budidaya Jagung
YA1	Pears on Correlati on	.276	.026	-.428*	-.685**	-.011	.020	-.465**	.334	.082	-.449*	-.205	.416*	-.096	.312	-.277	.098	.582**	.082	.039
	Sig. (2-taile d)	.140	.892	.018	.000	.953	.918	.010	.072	.666	.013	.277	.022	.614	.093	.139	.608	.001	.666	.837
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YA2	Pears on Correlati on	1	-.052	-.150	-.315	.079	.552**	.011	.584**	-.022	-.425*	.097	.412*	.220	.071	-.320	.171	.669**	.144	.241
	Sig. (2-taile d)		.786	.429	.090	.679	.002	.954	.001	.907	.019	.608	.024	.243	.708	.085	.367	.000	.448	.200
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YA3	Pears on Correlati on	-.052	1	.592**	-.085	-.899**	.149	.700**	.484**	.623**	.491**	.782**	-.840**	.914**	.264	.700**	.739**	.458*	.623**	.735**
	Sig. (2-taile d)	.786		.001	.655	.000	.432	.000	.007	.000	.006	.000	.000	.000	.159	.000	.000	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YB1	Pears on Correlati on	-.150	.592**	1	.599**	-.827**	-.450*	.958**	.537**	.819**	.767**	.927**	-.597**	.731**	.517**	.958**	.743**	.237	.626**	.829**
	Sig. (2-taile d)	.429	.001		.000	.000	.013	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.207	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

Sebutkan sumber:

ate Islamic Univ





2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

YB2	Pears on Correlati on	-.315	-.085	.599**	1	-.124	-.571**	.478**	.052	.272	.513**	.316	-.127	.015	.176	.478**	.098	-.351	.082	.205
	Sig. (2-taile d)	.090	.655	.000		.515	.001	.008	.786	.146	.004	.088	.505	.938	.351	.008	.608	.057	.666	.276
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YB3	Pears on Correlati on	.079	-.899**	-.827**	-.124	1	.217	-.843**	-.653**	-.866**	-.632**	-.936**	.718**	-.908**	-.547**	-.906**	-.878**	-.529**	-.740**	-.907**
	Sig. (2-taile d)	.679	.000	.000	.515		.250	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC1	Pears on Correlati on	.552**	.149	-.450*	-.571**	.217	1	-.176	-.091	-.476**	-.417*	-.189	-.095	.168	-.547**	-.507**	-.171	.148	-.144	-.201
	Sig. (2-taile d)	.002	.432	.013	.001	.250		.351	.634	.008	.022	.318	.617	.374	.002	.004	.367	.435	.448	.287
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC2	Pears on Correlati on	.011	.700**	.958**	.478**	-.843**	-.176	1	.563**	.750**	.713**	.962**	-.689**	.860**	.395*	.894**	.764**	.308	.644**	.849**
	Sig. (2-taile d)	.954	.000	.000	.008	.000	.351		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.031	.000	.000	.097	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YC3	Pears on Correlati on	.584**	.484**	.537**	.052	-.653**	-.091	.563**	1	.732**	.168	.726**	-.023	.673**	.664**	.484**	.775**	.890**	.653**	.868**
	Sig. (2-taile d)																			
	N																			



	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.002	.786	.000	.634	.001	.000	.373	.000	.905	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
YC4	Pearson Correlation	.082	-.022	.623**	.819**	.272	-.866**	-.476**	.750**	.732**	1	.577**	.855**	-.397*	.702**	.771**	.857**	.872**	.543**	.680**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.666	.907	.000	.000	.146	.000	.008	.000	.000		.001	.000	.030	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YD1	Pearson Correlation	-.449*	-.425*	.491**	.767**	.513**	-.632**	-.417*	.713**	.168	.577**	1	.649**	-.634**	.500**	.299	.789**	.495**	-.058	.423*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.013	.019	.006	.000	.004	.000	.022	.000	.373	.001		.000	.000	.005	.109	.000	.005	.761	.020	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YD2	Pearson Correlation	-.205	.097	.782**	.927**	.316	-.936**	-.189	.962**	.726**	.855**	.649**	1	-.633**	.921**	.533**	.903**	.875**	.521**	.738**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.277	.608	.000	.000	.088	.000	.318	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YD3	Pearson Correlation	.416*	.412*	-.840**	-.597**	-.127	.718**	-.095	-.689**	-.023	-.397*	-.634**	-.633**	1	-.725**	.022	-.689**	-.471**	.050	-.397*	-.449*
	Sig. (2-tailed)	.022	.024	.000	.000	.505	.000	.617	.000	.905	.030	.000	.000		.000	.909	.000	.009	.793	.030	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YE1	Pearson Correlation	-.096	.220	.914**	.731**	.015	-.908**	.168	.860**	.673**	.702**	.500**	.921**	-.725**	1	.348	.736**	.833**	.593**	.702**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.614	.243	.000	.000	.938	.000	.374	.000	.000	.000	.005	.000	.000		.060	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YE2	Pearson Correlation	.312	.071	.264	.517**	.176	-.547**	-.547**	.395*	.664**	.771**	.299	.533**	.022	.348	1	.547**	.781**	.521**	.466**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.093	.708	.159	.003	.351	.002	.002	.031	.000	.000	.109	.002	.909	.060		.002	.000	.003	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YE3	Pearson Correlation	-.277	-.320	.700**	.958**	.478**	-.906**	-.507**	.894**	.484**	.857**	.789**	.903**	-.689**	.736**	.547**	1	.764**	.234	.644**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.139	.085	.000	.000	.008	.000	.004	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.214	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YF1	Pearson Correlation	.098	.171	.739**	.743**	.098	-.878**	-.171	.764**	.775**	.872**	.495**	.875**	-.471**	.833**	.781**	.764**	1	.647**	.689**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.608	.367	.000	.000	.608	.000	.367	.000	.000	.000	.005	.000	.009	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YF2	Pearson Correlation	.582**	.669**	.458*	.237	-.351	-.529**	.148	.308	.890**	.543**	-.058	.521**	.050	.593**	.521**	.234	.647**	1	.543**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.011	.207	.057	.003	.435	.097	.000	.002	.761	.003	.793	.001	.003	.214	.000		.002	.000

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

kan sumber:



YF3	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.082	.144	.623**	.626**	.082	-.740**	-.144	.644**	.653**	.680**	.423*	.738**	-.397*	.702**	.466**	.644**	.689**	.543**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.666	.448	.000	.000	.666	.000	.448	.000	.000	.000	.020	.000	.030	.000	.009	.000	.000	.002		.000
Budiday Jagung	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.039	.241	.735**	.829**	.205	-.907**	-.201	.849**	.868**	.903**	.553**	.951**	-.449*	.877**	.703**	.815**	.946**	.701**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.837	.200	.000	.000	.276	.000	.287	.000	.000	.000	.002	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Lampiran 12. Hasil Reliabilitas Tingkat Kompetensi dan Teknik Budidaya Jagung

1. Diteliti
2. Diteliti

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.832	19

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.667	.670	8

Uji Reliabilitas Budidaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.957	19

Uji Reliabilitas Kompetensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.658	.667	9



Lampiran 13. Biaya Tetap Usaha Budidaya Jagung dengan Luas Lahan 0,23 Ha/Petani (Rp. 000)

No.	Responden	Benih jagung (4 Kg)	Pupuk kandang (10 Krg/ 1 Krg 10 kg)	Pupuk UREA (2 Krg; 1 Krg 50 kg)	SP-36 (2 Krg; 1 Krg 50 kg)	KCl (1 Krg; 1 Krg 50 kg)	Insektisida Promectin 60 EC (1 Botol; 250 mL)	Herbisida (1 Botol; 500 mL)	Fungisida Demorf 60 WP (50 g)	Karung Goni Panen (40 pcs)	Herbisida Convey Complete 310 SC (1 Botol; 500 mL)	Sewa alat pemecah bonggol (1 Unit)
1.	G. Rananda	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
2.	Samsul	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
3.	Muh Rifki	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
4.	Hendra	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
5.	Andi	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
6.	Doli	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
7.	Yoga	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
8.	Deri	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
9.	Ardiansyah	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
10.	Hanafi	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
11.	Taupik	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
12.	Rangga	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
13.	Abdul	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
14.	Irwan	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
15.	Asep	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
16.	Wahyudi	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
17.	Aldi	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
18.	Adi Bosar	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
19.	Anto	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
20.	Zulkifli	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
21.	Nasran	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
22.	Hotman	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
23.	Jahfal	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
24.	Jamal	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

25.	Afnan	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
26.	Arifin	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
27.	Alwi	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
28.	Wahyu	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
29.	Mangasa	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
30.	Angga	420	100	430	440	400	100	45	50	80	220	300
Total		12,600	3,000	12,900	13,200	12,000	3,000	1,350	1,500	2,400	6,600	9,000

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 14. Biaya Tetap Usaha Budidaya Jagung (Rp. 000)

No.	Responden	Cangkul	Cultivator	Parang	Sprayer	TKDK
1.	Gusti Rananda	100	6,500	150	500	150
2.	Samsul	100	6,500	150	500	150
3.	Muh Rifki	100	6,500	150	500	150
4.	Hendra	100	6,500	150	500	150
5.	Andi	100	6,500	150	500	150
6.	Doli	100	6,500	150	500	150
7.	Yoga	100	6,500	150	500	150
8.	Deri	100	6,500	150	500	150
9.	Ardiansyah	100	6,500	150	500	150
10.	Hanafi	100	6,500	150	500	150
11.	Taupik	100	6,500	150	500	150
12.	Rangga	100	6,500	150	500	150
13.	Abdul	100	6,500	150	500	150
14.	Irwan	100	6,500	150	500	150
15.	Asep	100	6,500	150	500	150
16.	Wahyudi	100	6,500	150	500	150
17.	Aldi	100	6,500	150	500	150
18.	Adi Bosar	100	6,500	150	500	150
19.	Anto	100	6,500	150	500	150
20.	Zulkifli	100	6,500	150	500	150
21.	Nasran	100	6,500	150	500	150
22.	Hotman	100	6,500	150	500	150
23.	Jahfal	100	6,500	150	500	150
24.	Jamal	100	6,500	150	500	150
25.	Afnan	100	6,500	150	500	150
26.	Arifin	100	6,500	150	500	150
27.	Alwi	100	6,500	150	500	150
28.	Wahyu	100	6,500	150	500	150
29.	Mangasa	100	6,500	150	500	150
30.	Angga	100	6,500	150	500	150
	Total	3,000	195,000	4,500	15,000	4,500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Panduan Budidaya Jagung Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

Budidaya jagung merupakan usaha tani tanaman pangan kedua setelah usah tani padi. Dari pemerintah telah bertekad untuk mencapai swasembada jagung.

Komoditas jagung pada saat ini merupakan komoditas andalan, kontribusinya + 50% bahan baku industri pakan ternak berasal dari jagung. Oleh karenanya upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas terus digalakan baik melalui peningkatan mutu intensifikasi maupun luas areal intensifikasi antara lain dengan penerapan teknologi peningkatan produksi jagung.

II. SYARAT TUMBUH

a. **Tanah**

- + Tekstur : Lempung, lempung berdebu dan lempung berpasir
- + Struktur : Gembur
- + pH : 5,5 - 7,5
- + Kemiringan : < 8%

b. **Iklim**

- + Intensitas Sinar : 100%
- + Curah Hujan opt. : 100 - 200 mm/bulan
- + Tinggi tempat : 0 - 1300 m dpl
- + Tipe iklim : A-E (Oldeman)

III. BENIH

a. **Dataran Rendah**

- + Berumur dalam atau menengah : Perikesit, Harapan Baru, Arjuna, Kalingga, Wijaya, Abimanyu, Hibrida, C1, C3, IPB4, Semar 1, Semar 2 Pioneer 5, CPI-2
- + Berumur genjah : Penjalin, Gejeh Kertas

b. **Dataran Tinggi**

- + Berumur dalam : Bastar Kuning, Bima, Pandu, dan Harapan.

c. Syarat Mutu Benih

- + Bebas hama dan penyakit
- + Daya tumbuh minimal 80 %
- + Sehat bermas dan mengkilat
- + Hasil panen baru
- + Murni, secara fisik maupun genetik
- + Berlabel/bersertifikat

d. Kebutuhan Benih

Jarak Tanam (cm)	Non Hibrida (kg/ha)	Hibrida (kg/ha)
100 x 40	-	22,5 -
75 x 25	32	20
75 x 45	-	30 - 40
75 x 20	40	-
50 x 20	80	-

Untuk jagung hibrida m menggunakan benih bersertifikat label biru. Sedangkan jagung non hibrida / jagung bersari bebas handaknya menggunakan benih minimal label merah jambu.

IV. BERCOCK TANAM

a. **Pengolahan sempurna**

- + Tanah dibajak/dicangkul 2 kali sedalam 15 - 20 cm, gulma dan sisa tanaman dibenamkan, tanah digerus sampai rata.
- + Waktu pengolahan tanah minimal 1 minggu sebelum tanam

b. **Minimum Tillage**

- + Tanah yang sangat peka erosi (berstruktur ringan) diperlukan usaha konservasi tanah seperti penggunaan mulsa dan sedikit mungkin dilakukan pengolahan tanah.

V. PENCEGAHAN PENYAKIT

- + Bila waktu tanam mendesak pengolahan tanah hanya pada barisan tanaman saja selebar 60 cm dengan kedalaman 15 - 20 cm.
- c. **Tanpa Pengolahan Tanah (pada lahan sawah yang tanahnya ringan).**
- + Tanah dicangkul hanya untuk lubang tanaman.
- + Perlu mulsa untuk mengatasi erosi dan menekan gulma.
- d. **Cara Bertanam**
- Benih ditungkaikan 2 - 3 biji/tubang sedalam 3 - 5 cm untuk non hibrida, sedangkan untuk hibrida 1 biji/tubang (jarak tanam 75 x 25 cm), kecuali hibrida CPI-1, Pioneer dan IPB 4 2 biji/tubang.
- e. **Populasi dan Jarak Tanam**

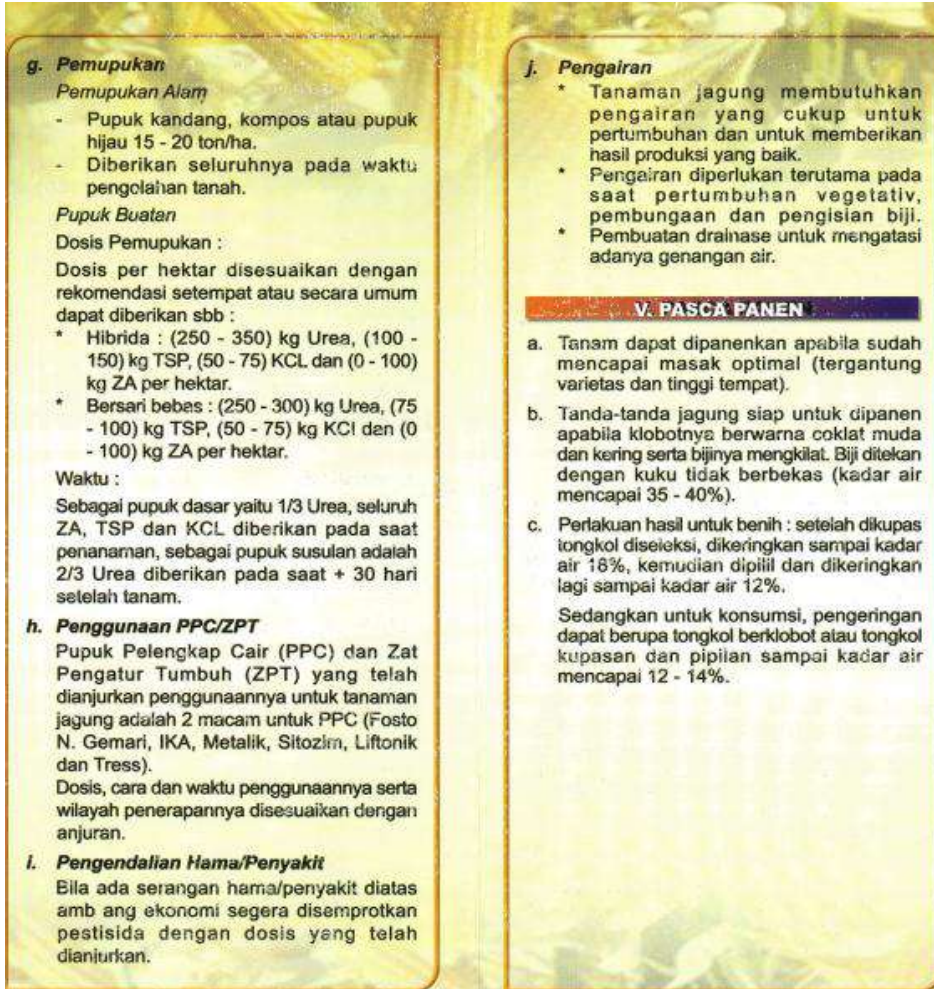
Vertebs	Jarak Tanam (cm x cm)	Populasi Tanaman/ha
Umur dalam (> 100 hari)	100 x (40-50)	40.000-50.000
Umur tengah (80-100 hari)	75 x (40-50)	53.000-66.000
Umur genjah (60-80 hari)	50 x (20-25)	80.000-100.000

f. **Pemeliharaan**

- + Penyulaman dilakukan sampai umur satu minggu setelah tanam.
- + Panjarangan pada umur 2 - 3 minggu sesuai dengan populasi yang dianjurkan.
- + Pertumbuhan dilakukan pada umur 3 - 4 minggu atau pada saat penyengkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



g. Pemupukan
Pemupukan Alam

- Pupuk kandang, kompos atau pupuk hijau 15 - 20 ton/ha.
- Diberikan seluruhnya pada waktu pengolahan tanah.

Pupuk Buatan
 Dosis Pemupukan :
 Dosis per hektar disesuaikan dengan rekomendasi setempat atau secara umum dapat diberikan sbb :

- * Hibrida : (250 - 350) kg Urea, (100 - 150) kg TSP, (50 - 75) KCl dan (0 - 100) kg ZA per hektar.
- * Bersari bebas : (250 - 300) kg Urea, (75 - 100) kg TSP, (50 - 75) kg KCl dan (0 - 100) kg ZA per hektar.

Waktu :
 Sebagai pupuk dasar yaitu 1/3 Urea, seluruh ZA, TSP dan KCl diberikan pada saat penanaman, sebagai pupuk susulan adalah 2/3 Urea diberikan pada saat + 30 hari setelah tanam.

h. Penggunaan PPC/ZPT
 Pupuk Pelengkap Cair (PPC) dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) yang telah dianjurkan penggunaannya untuk tanaman jagung adalah 2 macam untuk PPC (Fosto N, Gemari, IKA, Metalik, Sitozim, Lifonik dan Tress).
 Dosis, cara dan waktu penggunaannya serta wilayah penerapannya disesuaikan dengan anjuran.

i. Pengendalian Hama/Penyakit
 Bila ada serangan hama/penyakit diatas ambang ekonomi segera disemprotkan pestisida dengan dosis yang telah dianjurkan.

j. Pengairan

- * Tanaman jagung membutuhkan pengairan yang cukup untuk pertumbuhan dan untuk memberikan hasil produksi yang baik.
- * Pengairan diperlukan terutama pada saat pertumbuhan vegetatif, pembungaan dan pengisian biji.
- * Pembuatan drainase untuk mengatasi adanya genangan air.

V. PASCA PANEN

- a. Tanam dapat dipanen apabila sudah mencapai masak optimal (tergantung varietas dan tinggi tempat).
- b. Tanda-tanda jagung siap untuk dipanen apabila klobotnya berwarna coklat muda dan kering serta bijinya mengkilat. Biji ditekan dengan kuku tidak berbekas (kadar air mencapai 35 - 40%).
- c. Perlakuan hasil untuk benih : setelah dikupas tongkol diseleksi, dikeringkan sampai kadar air 16%, kemudian dipilil dan dikeringkan lagi sampai kadar air 12%.
 Sedangkan untuk konsumsi, pengeringan dapat berupa tongkol berklot atau tongkol kupasan dan pipilan sampai kadar air mencapai 12 - 14%.

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jagung Berumur 7 Hari



Tanaman Jagung Anggota Kelompok Tani Binastari



Pengamatan Hama Pengganggu pada Jagung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hama Pengganggu Tanaman Jagung



Jagung Memasuki Periode Generatif



Anggota Kelompok Tani Binastari